

**STRATEGI PEMBERDAYAAN PAGUYUBAN  
BUMI SEMENDUNG DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA**

**(Studi pada Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen,  
Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Ahmad Fariz Ariendra**

**NIM 401190214**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

Ariendra, Ahmad Fariz. Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun). *Skripsi*. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Yunaita Rahmawati, S.E., M.Si., Ak.

**Kata Kunci:** Strategi Pemberdayaan, Paguyuban, Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. Kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan setiap negara. Pemerintah Kota Madiun dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melakukan pembangunan sebuah inovasi Lapak UMKM. Salah satunya Lapak UMKM Bumi Semendung yang dikelola oleh Paguyuban Bumi Semendung. Melihat adanya potensi dari Lapak UMKM Bumi Semendung, Paguyuban Bumi Semendung melakukan strategi pemberdayaan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, dan untuk menganalisis dampak penerapan strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan Paguyuban Bumi Semendung yang menjadi pengurus maupun anggota.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu, peningkatan kompetensi anggota, standarisasi harga produk pedagang, dan memperkuat keinternalan antar anggota. Dampak penerapan strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dikatakan berdampak positif. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator kesejahteraan anggota yang menunjukkan akibat-akibat yang mengarah positif seperti peningkatan pendapatan anggota yang dapat memelihara kesehatan, memenuhi pendidikan anak, dan memenuhi kebutuhan operasional dasar rumah.



**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Ahmad Fariz Ariendra	401190214	Ekonomi Syariah	Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun)


Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 30 Oktober 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.  
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,  
Pembimbing

  
Yunaita Rahmawati, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 198406042019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun)

Nama : Ahmad Fariz Ariendra

NIM : 401190214

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

#### Dewan Penguji:

Ketua Sidang :  
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.  
NIP 197801122006041002

Penguji I :  
Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.  
NIP 197502072009011007

Penguji II :  
Yunaita Rahmawati, S.E., M.Si., Ak.  
NIP 198406042019032012

()  
()  
()

Ponorogo, 15 November 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo

()  
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.  
NIP 197207142000031005

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fariz Ariendra  
NIM : 401190214  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi/Tesis : Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang dapat di akses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 15 November 2023

Pembuat Pernyataan,



Ahmad Fariz Ariendra

NIM 401190214



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

---

### LEMBAR KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fariz Ariendra

NIM : 401190214

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“STRATEGI PEMBERDAYAAN PAGUYUBAN BUMI SEMENDUNG  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA (Studi pada  
Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota  
Madiun)”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian  
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 30 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,



Ahmad Fariz Ariendra

NIM 401190214



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Studi Penelitian Terdahulu .....	8
F. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	16
2. Kehadiran Peneliti .....	18
3. Lokasi/Tempat Penelitian .....	18
4. Data dan Sumber Data .....	19
5. Teknik Pengumpulan Data .....	20
6. Teknik Pengolahan Data .....	20
7. Teknik Analisis Data .....	22
8. Teknik Pengecekan Keabsahaan Data .....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II. STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DAMPAK, DAN KESEJAHTERAAN</b> .....	26
A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat .....	26
B. Dampak .....	30
C. Kesejahteraan .....	31
<b>BAB III. PAPARAN DATA STRATEGI PEMBERDAYAAN PAGUYUBAN BUMI SEMENDUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA</b> .....	41

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	41
B. Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota .....	46
C. Dampak Penerapan Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota .....	54
<b>BAB IV. ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN PAGUYUBAN BUMI SEMENDUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA.....</b>	<b>65</b>
A. Analisis Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.....	65
B. Analisis Dampak Penerapan Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota .....	69
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan atau kesejahteraan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*).<sup>1</sup>

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>2</sup> Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik.<sup>3</sup> Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum, dan pakaian hingga

---

<sup>1</sup> M. Umer Chapra, *The Future of Economics : an Islamic Perspective* (Jakarta: Shari'ah Economics and Banking Institute, 2001), 102.

<sup>2</sup> Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera Dan Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutan* (Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2005), 15.

<sup>3</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 8.

kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat yang mampu membuat manusia merasakan kesejahteraan.<sup>4</sup>

Kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan setiap negara. Kondisi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sejahtera menjadi sesuatu yang diidealkan.<sup>5</sup> Indonesia adalah salah satu diantara negara yang menjadikan kesejahteraan bangsanya sebagai tujuannya. Rumusan kesejahteraan dituangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar RI 1945. Kesejahteraan umum merupakan tujuan yang paling relevan bagi sistem ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan ekonomi dan kesejahteraan memiliki hubungan yang sangat erat dimana kemakmuran yang disebabkan oleh terpenuhinya kebutuhan hidup. Komponen ekonomi dalam kesejahteraan sangat besar, sehingga keberhasilan di bidang ekonomi akan memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan.<sup>6</sup>

Salah satu kota yang tengah melakukan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah Kota Madiun. Kota Madiun terletak di bagian barat Provinsi Jawa Timur dan terintegrasi oleh Tol trans Jawa sehingga letaknya strategis dan cocok untuk sektor perdagangan dan pariwisata. Pemerintah Kota Madiun dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melakukan pembangunan sebuah inovasi “Lapak UMKM”. Lapak UMKM adalah suatu program berbasis ekonomi lokal yang tersebar di 27 kelurahan

---

<sup>4</sup> Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 41.

<sup>5</sup> Soetomo, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 11.

<sup>6</sup> Munawar Ismail, Dwi Budi Santosa, dan Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia: Tafsiran Pancasila dan UUD 1945* (Jakarta: Erlangga, 2018), 58.

yang ada di Kota Madiun. Dengan adanya Lapak UMKM akan membantu pelaku UMKM yang tidak memiliki tempat untuk pemasaran produk-produknya, serta memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya.<sup>7</sup>

Dari Lapak UMKM yang tersebar di 27 kelurahan di Kota Madiun, salah satunya yaitu Lapak UMKM Bumi Semendung yang berada di Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun. Keunikan dari Lapak UMKM Bumi Semendung adalah konsep lapak tersebut yang mana konsep yang diusung adalah kepariwisataan karena berada di tengah area persawahan. Lapak UMKM Bumi Semendung juga mengusung konsep peningkatan pendapatan masyarakat setempat sekitar lapak. Pengelolaan Lapak UMKM Bumi Semendung diserahkan kepada masyarakat dengan membentuk paguyuban. Paguyuban tersebut diberi nama Paguyuban Bumi Semendung yang pengurusnya ditunjuk langsung oleh Pemerintah Kelurahan Klegen. Anggota dari Paguyuban Bumi Semendung adalah masyarakat lokal setempat yang juga terlibat dalam pengelolaan lapak seperti menjadi pedagang, petugas kebersihan, dan petugas parkir. Jumlah dari anggota sendiri terdapat kurang lebih 13 anggota yang bekerja setiap hari.<sup>8</sup>

Dengan adanya fasilitas dan potensi dari adanya Lapak UMKM Bumi Semendung, pihak paguyuban sebagai pengelola tentu membutuhkan strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan Lapak UMKM

---

<sup>7</sup> Dimas Arys Prasetyo dan Nasikh, "Penguatan UMKM Melalui Inovasi 'Lapak UMKM' Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi di Masa Pandemi," *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 65.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 68–69.

Bumi Semendung yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang dalam hal ini yaitu anggota paguyuban. Strategi menjadi penting digunakan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar dan sukses.<sup>9</sup> Diperlukan strategi-strategi khusus yang sesuai dengan dengan kondisi keadaan anggota yang merupakan masyarakat kurang berdaya. Salah satu strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan strategi pemberdayaan. Pada dasarnya sasaran dengan adanya pemberdayaan adalah untuk mendorong pembangunan di bidang ekonomi agar dapat mencapai hasil yang maksimal, terutama dalam peningkatan kesejahteraan rakyat.<sup>10</sup>

Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuatan dan keberdayaan kelompok yang lemah di dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan tujuan pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai dalam sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kehidupannya.<sup>11</sup> Menurut Adi Fahrudin, strategi pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan tiga upaya yaitu pertama, menciptakan suasana atau keadaan yang berdampak pada perkembangan potensi. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Ketiga,

---

<sup>9</sup> Mevianti Nur Rahma dan Amin Wahyudi, "Strategi Pedagang Pasar Tradisional Senin Barokah Abadi Kecamatan Dolopo Dalam Mempertahankan Eksistensinya Pada Masa Pandemi COVID-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. 1 (2022): 54.

<sup>10</sup> Bustami, *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perspektif Ekonomi Islam* (Ciputat: Penerbit A-Empat, 2015), 34.

<sup>11</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 60.

memberdayakan memiliki arti melindungi. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sugiharti selaku Ketua Paguyuban Bumi Semendung menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota, paguyuban melakukan kegiatan pelatihan untuk anggotanya. Salah satunya yaitu pelatihan manajemen keuangan yang fokusnya yaitu untuk menghitung harga produk penjualan dan pembukuan atas hasil penjualan anggota. Pelatihan tersebut bertujuan agar anggota dapat menentukan harga produk penjualan yang benar sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal.<sup>13</sup>

Penelitian terdahulu oleh Qurroti A'yunina dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus pada Kelompok Tani Subur Tani Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)”, hasil dari penelitian ini diketahui bahwa strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh poktan subur tani berupa program pelatihan, program pengembangan teknologi, pelatihan keterampilan dan penguatan kelembagaan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Adi Fahrudin, *Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2012), 96.

<sup>13</sup> Sugiharti, Wawancara, 10 Desember 2022.

<sup>14</sup> Qurroti A'yunina, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Subur Tani Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)” (Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2021).

Penelitian terdahulu oleh zhera Yusra dengan judul “Strategi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Al-Ikwan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Anggota Koperasi”, hasil dari penelitian ini bahwa upaya yang dilakukan koperasi al ikhwan dalam mensejahterahkan anggotanya, ialah dengan dengan memberikan pelayanan yang baik, meningkatkan partisipasi anggota dengan memberikan hadiah bagi anggota teladan. Serta melakukan pendekatan personal jika ada anggota yang mengalami kredit macet.<sup>15</sup>

Penelitian terdahulu oleh Lindayanti Angkuku dengan judul “Strategi Pengurus TP-PKK Flamboyan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota di Desa Wara’a Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara”, hasil penelitian ini yaitu strategi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Desa Wara’a Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

Kesimpulan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebenarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk menganalisis strategi pemberdayaan suatu kelompok atau komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Namun dalam penelitian ini membahas strategi pemberdayaan yang dilakukan Paguyuban Bumi Semendung selaku pengelola Lapak UMKM Bumi

---

<sup>15</sup> Zhera Yusra, “Strategi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Al-Ikwan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Anggota Koperasi” (Skripsi, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022).

<sup>16</sup> Lindayanti Angkuku, “Strategi Pengurus TP-PKK Flamboyan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota di Desa Wara’a Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara” (Skripsi, Universitas Sintuwu Maroso, 2022).

Semendung yang merupakan objek khusus peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dibangun oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis strategi pemberdayaan yang dilakukan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sehingga peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Paguyuban (Studi pada Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?
2. Bagaimana dampak penerapan strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa dampak penerapan strategi Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengembangan bidang kajian ilmu ekonomi khususnya pada hal yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Paguyuban Bumi Semendung**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan gambaran bagi paguyuban dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk perbaikan atau pemberdayaan dari anggota paguyuban.

###### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

#### **E. Studi Penelitian Terdahulu**

Pengkajian di dalam penelitian ini, mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah dipahami. Di samping itu penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebagai kajian yang dapat mengembangkan

wawasan berfikir peneliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian Ayunda Fadya Haya pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Home Industry Roti Della Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Karangmulya, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu)”. Hasil penelitian ini diketahui bahwa pertama, Home industry bisa membuat perekonomian keluarga menjadi tercukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, kedua memberikan tambahan pendapatan untuk ekonomi keluarga, ketiga menciptakan lapangan pekerjaan, keempat adanya tabungan untuk pendidikan dan kesehatan.<sup>17</sup>
2. Penelitian Intan Safitri pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Peran Sektor Perikanan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”. Hasil penelitian ini terdapat beberapa indikator dalam memberikan pengaruh atau dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan. Dalam perspektif ekonomi Islam peran tambak udang Vanname mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Durian, tetapi hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan Dharuriyat (Primer), dan Hajiyat (Sekunder), sedangkan kebutuhan Tahsiniyat (Tersier) dapat bisa terpenuhi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ayunda Fadya Haya, “Peran Home Industry Roti Della Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Karangmulya, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu)” (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

<sup>18</sup> Intan Safitri, “Analisis Peran Sektor Perikanan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

3. Penelitian Feni Permatasari pada tahun 2021 dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di BUMDes Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Mekar Lestari telah berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun peran yang dilakukan masih kurang maksimal karena masih ada sebagian masyarakat yang belum merasakan peran BUMDes Mekar Lestari. Selain itu, sumber daya manusia berpotensi yang lebih memilih bekerja dengan instansi lain menyebabkan kurangnya sumber daya manusia berpotensi dalam pengelolaan BUMDes Mekar Lestari.<sup>19</sup>
4. Penelitian Ria Rizqy Wardianti pada tahun 2019 dengan judul “Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pemberian modal kepada kelompok usaha, bermitra dengan pengusaha (kelompok usaha lain) sedangkan perannya yaitu dengan membrikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar dan meningkatkan penghasilan masyarakat. KUBE dalam menangani kesejahteraan masyarakat berupa peningkatan kemampuan intelektual, sosial psikologi, keterampilan dan

---

<sup>19</sup> Feni Permatasari, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di BUMDes Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

taraf kesejahteraan masyarakat, yang berwujud adanya peningkatan pendapatan, ada pertukaran informasi, pemberian motivasi, dan adanya hubungan baik dengan berbagai pihak.<sup>20</sup>

5. Penelitian Nisa Istikhomah pada tahun 2022 dengan judul “Peranan Pengelolaan Pasar Tradisional Sigunggung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah Pasar Tradisional Sigunggung memiliki peranan yang relevan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Peranan Pasar Sigunggung yaitu: pertama, harga produk lebih murah, kedua, produk yang dijual bervariasi, ketiga, waktu dan tempatnya yang strategis, keempat, peranan pasar sebagai lapangan pekerjaan, kelima, peranan ketergantungan pembeli dan keenam, peranan penyerapan pedagang wanita.<sup>21</sup>
6. Penelitian Lalu Setiawan pada tahun 2020 dengan judul “Peran pasar tradisional dalam meningkatkan perkembangan usaha masyarakat : studi kasus di pasar Cemara kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang kota Mataram”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pasar tradisional dalam meningkatkan perkembangan usaha masyarakat telah berhasil walaupun belum optimal, hal ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang mengandalkan Pasar Tradisional ini dengan penghasilan

---

<sup>20</sup> Ria Rizqy Wardianti, “Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>21</sup> Nisa Istikhomah, “Peranan Pengelolaan Pasar Tradisional Sigunggung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pengeluaran yang minimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan.<sup>22</sup>

7. Penelitian Sintia Citra Dewi pada tahun 2020 dengan judul “Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”. Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa indikator dalam memberikan pengaruh atau dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan. dengan adanya petani tambak udang mereka mendapatkan penghasilan yang lebih pasti untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya berupa pangan serta kesehatan namun juga dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan anaknya.<sup>23</sup>
8. Penelitian Dwi Sartika pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Peran Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Sumber Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Sumber Jaya)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBI memberikan dampak positif pada kondisi kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sumber Jaya, yaitu membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun langkah yang ditempuh BBI antara lain: memberikan penyuluhan, memberikan bantuan sarana produksi, menyediakan pasar ikan, dan melakukan pembenihan ikan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Lalu Setiawan, “Peran pasar tradisional dalam meningkatkan perkembangan usaha masyarakat : studi kasus di pasar Cemara kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang kota Mataram” (Skripsi, UIN Mataram, 2020).

<sup>23</sup> Sintia Citra Dewi, “Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>24</sup> Dwi Sartika, “Analisis Peran Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Sumber Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Sumber Jaya)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

9. Penelitian Izra Meliza pada tahun 2020 dengan judul “Peran Usaha “Kerupuk Tiram” Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa peran UMKM kerupuk tiram ini sangat besar bagi masyarakat disana karena dari pendapatan yang mereka peroleh menjadi lebih baik, UMKM sangat memberi pengaruh positif terhadap kesejahteraan informan, yakni seperti memperoleh pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, lingkungan rumah yang menjadi lebih baik dari sebelumnya, pendidikan yang masih sedikit kurang karena faktor ekonomi yang belum memadai serta kesehatan yang menjadi lebih baik karena dapat memenuhi kebutuhan dalam hal pengobatan.<sup>25</sup>
10. Penelitian Istigfaroh Nur Rohmah pada tahun 2022 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu di Singolangu Magetan)”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota yaitu UMKM Omah Susu berdiri sebagai sarana mengetaskan dari jurang kemiskinan. Dampak keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Omah Susu Singolangu Magetan dalam peningkatan kesejahteraan anggota terbilang baik, hal ini dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan yang hampir

---

<sup>25</sup> Izra Meliza, “Peran Usaha ‘Kerupuk Tiram’ Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2020).

semua terpenuhi yaitu perumahan atau pemukiman, pendidikan dan kesehatan sudah terpenuhi, tetapi dalam aspek pendapatan belum bisa merata.<sup>26</sup>

11. Penelitian Febria Lesmita Sari pada tahun 2022 dengan judul “Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu yaitu membantu perekonomian keluarga, mudah menyalurkan barang yang dijual membuka lapangan pekerjaan masyarakat Desa Kabun dan juga dapat meningkatkan perekonomian pedagang Desa Kabun Rokan Hulu. Demikian pasar tradisional sangat berperan dalam kehidupan pedagang masyarakat Desa Kabun.<sup>27</sup>

12. Penelitian Syihabuddin pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbener Bae Kudus”. Berdasarkan penelitian ini menghasilkan bahwa Pasar tradisional terbukti mampu mengangkat perekonomian warga, Hal ini berdasarkan penjelasan para narasumber yang merasakan dampak langsung dari adanya pasar tradisional desa Karangbener. Melihat kesejahteraan para pedagang, buruh pabrik dan lainnya cukup bagus,

---

<sup>26</sup> Istigfaroh Nur Rohmah, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu Di Singolangu Magetan)” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022).

<sup>27</sup> Febria Lesmita Sari, “Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).



kesejahteraan yang diperoleh meliputi kecukupan dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, perumahan, juga pendidikan anak-anak, bahkan menjalankan ibadah haji mampu dilaksanakan.<sup>28</sup>

13. Penelitian Sesi Enjel pada tahun 2019 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)”. hasil penelitian yang dilakukan penulis, peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan.<sup>29</sup>

14. Penelitian Ahmad Syahrur Rizaki pada tahun 2023 dengan judul “Dampak Revitalisasi Pasar Legi Ponorogo Terhadap Kesejahteraan Pedagang”. Hasil dari penelitian ini, disimpulkan bahwa revitalisasi Pasar Legi Ponorogo berdampak positif terhadap kesejahteraan pedagang. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan pedagang setelah adanya revitalisasi, seperti segi materi yaitu kualitas bangunan dan bahan pangan, segi fisik yang meliputi kesehatan tubuh dan lingkungan alam, segi mental seperti pendidikan atau pembinaan dan lingkungan budaya, serta segi

---

<sup>28</sup> Syihabuddin Syihabuddin, “Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbener Bae Kudus” (Skripsi, IAIN Kudus, 2019).

<sup>29</sup> Sesi Enjel, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

spiritual yang meliputi etika moral dan keserasian penyesuaian, menunjukkan akibat-akibat yang mengarah positif.<sup>30</sup>

15. Penelitian Kharis Mudhofar pada tahun 2023 dengan judul “Peranan Industri Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Patran Desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil dari penelitian ini, industri genteng telah mampu menyerap tenaga kerja, mengurangi angka pengangguran, memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Namun industri ini memiliki kendala yang cukup banyak yaitu faktor alam. Permodalan, Manajemen, dan Bahan baku.<sup>31</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.<sup>32</sup> Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka dalam pengumpulan data peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan, yakni data yang

---

<sup>30</sup> Ahmad Syahrur Rizaki, “Dampak Revitalisasi Pasar Legi Ponorogo Terhadap Kesejahteraan Pedagang” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).

<sup>31</sup> Kharis Mudhofar, “Peranan Industri Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Patran Desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).

<sup>32</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

berhubungan dengan strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memerlukan keterangan langsung dari narasumber tentang keadaan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti.<sup>33</sup> Penelitian kualitatif digunakan dengan metode penelitian yang berlandaskan pada *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup>

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif ini bertujuan mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena secara langsung di lapangan dengan mencatat secara teliti segala gejala-gejala yang dilihat, didengar dan dibacanya (melalui wawancara, foto, video, dokumen pribadi, dokumen resmi, brosur dan lain-lain).<sup>35</sup> Data akan disajikan dalam bentuk narasi yang mana dalam hal ini berkaitan dengan strategi

---

<sup>33</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 8.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), 234.

pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

## 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sehingga dalam peneliti yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat dan leluasa. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari peneliti yang secara langsung melakukan pengamatan dengan terjun ke lapangan, sebab peran penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>36</sup>

Peneliti menjadi instrumen kunci berarti segala proses atau alur berjalannya penelitian diatur dan disusun oleh peneliti sendiri, seperti merencanakan penelitian, mencari data yang melalui wawancara tentang strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Selanjutnya mengumpulkan data, analisis data, dan menulis hasil penelitian.

## 3. Lokasi/Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun. Alasan peneliti memilih memilih lokasi tersebut karena Lapak UMKM Bumi Semendung dibangun pemerintah untuk membantu pelaku UMKM yang tidak memiliki tempat untuk pemasaran produk-produknya, serta memberikan kesempatan

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 117.

bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Pengelolaan Lapak UMKM Bumi Semendung dikelola oleh Paguyuban Bumi Semendung, maka dari itu tentunya pihak paguyuban sebagai pengelola menerapkan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

#### 4. Data dan Sumber Data

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi atau sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah dan dianalisis.<sup>37</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah yang secara langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber primer (data asli) melalui wawancara. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
- b. Dampak penerapan strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>38</sup> Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan sumber data wawancara yang berasal dari pihak Paguyuban Bumi Semendung yang menjadi pengurus maupun anggota.

---

<sup>37</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat, 2019), 171.

<sup>38</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>39</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menggali informasi terkait permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam.<sup>40</sup> Wawancara dalam hal ini dilakukan peneliti dengan melibatkan narasumber yang dianggap berperan penting yaitu pengurus dan anggota Paguyuban Bumi Semendung.

## 6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data berasal dari data yang diperoleh baik dari lapangan maupun kepustakaan. Pengolahan data bertujuan untuk dapat menolong proses penelitian agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, memecahkan dan menjawab persoalan yang sedang dipertanyakan dalam penelitian.<sup>41</sup> Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman, yang terdiri atas:

---

<sup>39</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Groups* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 29.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 114.

<sup>41</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 31.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara terliiti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data kan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>42</sup> Dalam proses mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>43</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat narasi.<sup>44</sup>

Oleh karenanya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teks yang bersifat narasi untuk *mendisplaykan* (menyajikan) data. Selain itu,

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134–35.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 137.

<sup>44</sup> *Ibid.*



apabila diperlukan peneliti juga menggunakan bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya untuk memudahkan penjelasan data yang diperoleh.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan metode yang mana dilihat dari kesimpulan awal. Apabila kesimpulan awal yang telah dipaparkan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti atau faktor pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi lain halnya apabila kesimpulan ditahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>45</sup>

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>46</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan metode berfikir deduktif. Analisis data menggunakan metode berfikir

---

<sup>45</sup> Ibid., 140.

<sup>46</sup> Ibid., 142.

deduktif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menarik suatu kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum atau teori-teori menuju pernyataan-pernyataan khusus.<sup>47</sup>

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengamati data hasil permasalahan, yaitu strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta dampaknya, kemudian mereduksi data dalam hal ini peneliti memilah dan memilih data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

#### 8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan temuan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu

---

<sup>47</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014), 12.

dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda.<sup>48</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis maka diperlukan sistematika pembahasan untuk mempermudah penulis dalam penulisan dan pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab dan pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa subbab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini menjadi pengantar dalam penelitian yang dilakukan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika di dalam pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

Bab II merupakan bab yang berisi kajian teori tentang hal-hal yang bersangkutan dengan teori yang sesuai dengan rumusan masalah dan data yang akan dikaji dalam penelitian. Secara detail, bab ini akan membahas teori mengenai strategi pemberdayaan masyarakat, dampak dan kesejahteraan.

Bab III merupakan bab yang berisikan tentang data khusus penelitian yang di dalamnya dibahas paparan data seperti gambaran umum objek

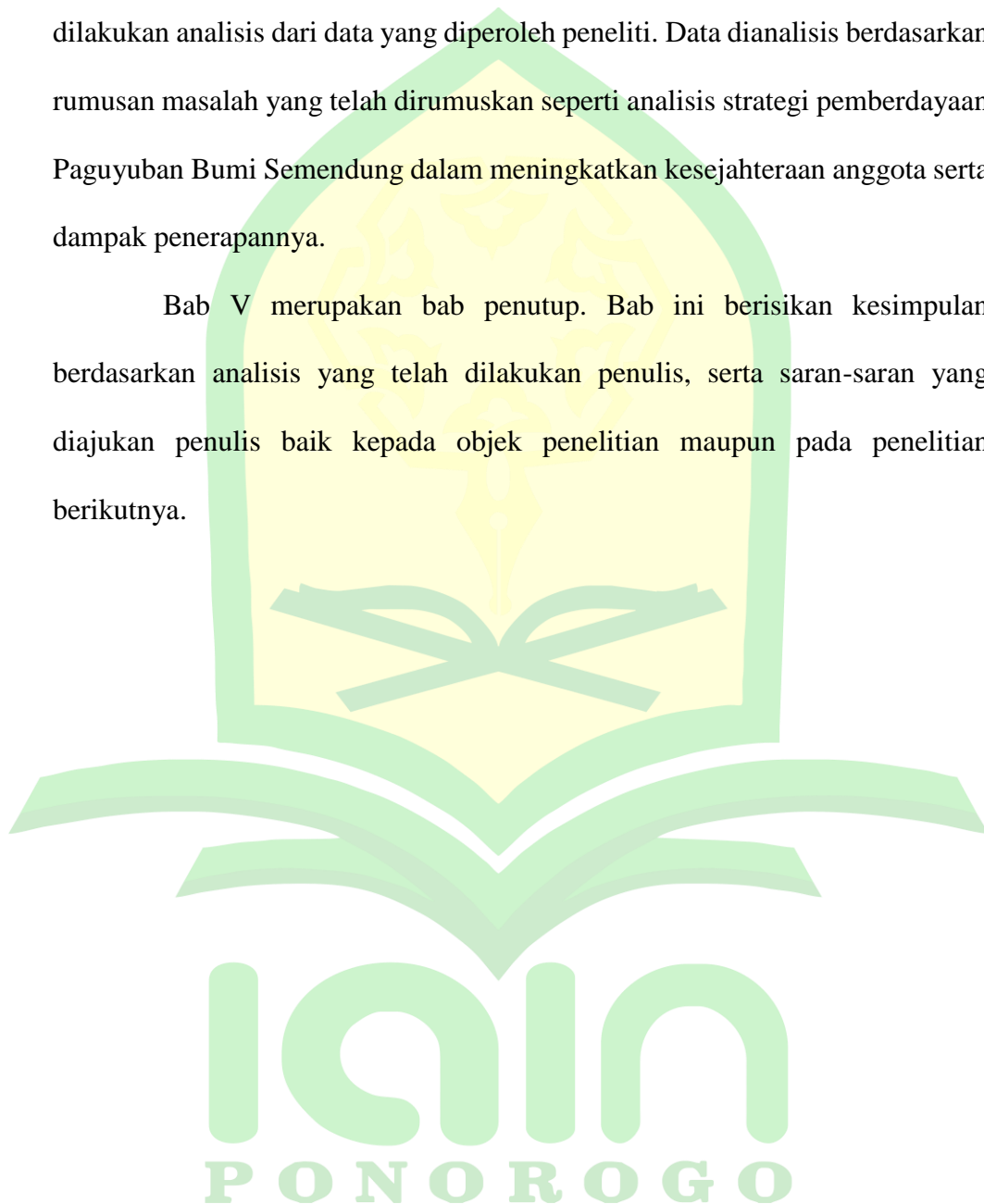
---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 87.

penelitian, data strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta dampak penerapannya.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang analisa. Bagian ini akan dilakukan analisis dari data yang diperoleh peneliti. Data dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan seperti analisis strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta dampak penerapannya.

Bab V merupakan bab penutup. Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, serta saran-saran yang diajukan penulis baik kepada objek penelitian maupun pada penelitian berikutnya.



## BAB II

### STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DAMPAK, DAN KESEJAHTERAAN

#### A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Siagian definisi strategi yaitu pola keputusan sebagai tindakan mendasar yang digunakan dan dibuat oleh manajemen puncak kemudian di implementasikan oleh seluruh jajaran organisasi hasil akhirnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Strategi merupakan konsep atau upaya untuk mengerahkan atau mengarahkan potensi dan sumber daya kedalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>2</sup> Strategi sebagai suatu perencanaan untuk menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam memecahkan persoalan, dalam rangka pencapaian tujuan, menggunakan metode dan teknik mempertimbangkan kemampuan atau potensi, sekaligus mencegah segala kemungkinan terjadinya hambatan yang menghalangi tercapainya tujuan.<sup>3</sup>

Pemberdayaan Menurut Sukino, dijelaskan bahwa *empowerment* artinya suatu peningkatan kemampuan yang sesungguhnya potensinya ada. Dimulai dari status kurang berdaya menjadi lebih berdaya, sehingga lebih bertanggung jawab.<sup>4</sup> Menurut Sumodiningrat bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan

---

<sup>1</sup> Siagian P. Sondang, *Managemen Strategi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

<sup>2</sup> Solly Lubis, *Umat Islam dalam Globalisasi* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 45.

<sup>3</sup> Menara Intan, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam* (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan, 2004), 69.

<sup>4</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi, Birokrasi, dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Bandung: Refika Aditama, 2008), 285.

upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.<sup>5</sup> Pemberdayaan dapat mendorong orang untuk lebih terlibat dalam pembuatan keputusan dalam organisasi. Dengan demikian akan meningkatkan kemampuan dan rasa memiliki, dan meningkatkan rasa tanggung jawab sehingga kinerja meningkat.

Dari teori diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan atau mengubah potensi-potensi yang ada didalam suatu masyarakat kearah yang lebih baik, lebih besar, lebih maju dari keadaan sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat identik dengan ketidakberdayaan masyarakat dalam mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada, dan pemecahan masalahnya adalah tanggung jawab dari masyarakat itu sendiri yang selama ini selalu terpinggirkan.<sup>6</sup>

Menurut Adi Fahrudin, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. *Enabling*, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu

---

<sup>5</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

<sup>6</sup> Umi Alviyah, "Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dalam Pengembangan Ekonomi Keluarga Didesa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023), 20.

<sup>7</sup> Adi Fahrudin, *Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2012), 96–97.

dengan cara mendorong (*encourage*), memotivasi, dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

2. *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdaya.
3. *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Tujuan dari adanya pemberdayaan dalam ekonomi telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Seperti halnya yang dikemukakan oleh beberapa diantaranya:<sup>8</sup>

1. Menurut Sulistiyani tujuan yang ingin dicapai dari adanya pemberdayaan ini adalah untuk membentuk individu maupun masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian yang dimaksud yaitu meliputi kemandirian dalam berfikir, bertindak, dan mengendalikan segala sesuatu yang mereka lakukan. Dalam

---

<sup>8</sup> Hairudin La Patilaiya, *Pemberdayaan Masyarakat* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 9.



mencapai kemandirian tersebut masyarakat harus belajar melalui proses demi proses, maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan dari waktu ke waktu.

2. Menurut Suryana menjelaskan tujuan dengan adanya pemberdayaan masyarakat membentuk individu dan menjadikan masyarakat mandiri.
3. Sedangkan menurut Wijaya, mengatakan bahwa tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membangkitkan segala kemampuan yang ada pada masyarakat untuk mencapai tujuan pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berprestasi.

Sasaran pemberdayaan masyarakat dari segi ekonomi maupun Islam memiliki sasaran yang sama, yaitu masyarakat yang lemah dari berbagai bidang baik bidang ekonomi, sosial maupun bidang lainnya. Sedangkan sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumber dana produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan, sehingga tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang berdaya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

Pada dasarnya sasaran dengan adanya pemberdayaan ini adalah untuk mendorong pembangunan di bidang ekonomi agar dapat mencapai hasil yang maksimal, terutama dalam peningkatan kesejahteraan rakyat, pengentasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Dengan melakukan pemberdayaan

---

<sup>9</sup> Ibid., 18.

berarti memperkuat posisi ekonomi kerakyatan, dimana basisnya adalah masyarakat menengah ke bawah sebagai pelaku ekonomi utama, sekaligus memperkuat fondasi perekonomian menuju kemandirian ekonomi bangsa dan negara.<sup>10</sup>

## B. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif) atau benturan yang cukup hebat dan terjadi dalam waktu yang singkat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu.<sup>11</sup>

Dampak menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Sedangkan Menurut Hikmah Arif pengertian dampak secara umum, dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya ‘Sesuatu’. Dampak yang terjadi juga bisa berat, konsekuensi dari sebelum ataupun sesudah adanya sesuatu. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Bustami, *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perspektif Ekonomi Islam*, 34.

<sup>11</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 313.

<sup>12</sup> Novita Ambarsari dan Luhur Prasetyo, “Perilaku Pedagang di Pasar Wisata Plaosan dalam Prespektif Etika Bisnis Islam,” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 2, no. 1 (2022): 130.

Maka dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena hal yang dilakukan. Sehingga dalam setiap program yang sudah diterapkan pastinya memiliki dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

## C. Kesejahteraan

### 1. Pengertian Kesejahteraan

Secara umum, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup yang bersifat mendasar seperti halnya makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Adapun berdasarkan kata, kesejahteraan berasal dari kata Sanksekerta “cetera” yang artinya “payung”. Sejahtera mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat, terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidup yang dijalani aman dan tentram baik secara lahir maupun batin. Namun keadaan sejahtera bersifat tidak tetap, dapat berubah setiap saat baik dalam waktu cepat atau lambat.<sup>13</sup>

Menurut Rambe, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan

---

<sup>13</sup> Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: UNNES Press, 2019), 29.

setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>14</sup> Dalam Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pengertian kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri guna dapat melaksanakan fungsi sosial. Memahami konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari kualitas hidup masyarakat, dimana kualitas hidup suatu masyarakat dipengaruhi oleh kondisi sosial politik maupun ekonomi.<sup>15</sup> Beberapa definisi kesejahteraan menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Ismail dkk. menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah konsep yang abstrak. Dikatakan abstrak karena keberadaannya terkait langsung dengan nilai nilai hidup dan ideologi yang dianut perorangan.
- b. Menurut Walter A.Friedlander mengatakan bahwa kesejahteraan merupakan sistem yang terorganisasi yang dilakukan melalui pelayanan dan lembaga sosial dengan tujuan untuk membantu indivi dan kelompok agar mencapai tingkat hidup yang sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.

---

<sup>14</sup> Henry J.D Tamboto dan Allen A.Ch. Manongko, *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir*, 2019, 50.

<sup>15</sup> Atriana Widyastuti, *Analisis hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah* (Semarang: Kampus Sekaran Gunungpati, 2009), 33.

c. Menurut Dwi Heru Sukoco dari buku *Introduction to Social Work Practice* oleh Max Siporin mengemukakan bahwa kesejahteraan mencakup semua bentuk intervensi sosial yang secara pokok dan langsung untuk meningkatkan keadaan yang baik antara individu dan masyarakat secara keseluruhan.

## 2. Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat statistik, Indikator kesejahteraan dipengaruhi oleh beberapa unsur yakni perubahan taraf kesejahteraan yang dikaji menurut delapan bidang, yang antara lain mencakup: Kependudukan, Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan, Kemiskinan, serta Sosial Lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup. Di tahun 2019 disebutkan Indikator Kesejahteraan Rakyat dari setiap daerah dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur disetiap daerah di Indonesia. Hal ini memberikan gambaran tentang pembangunan infrastruktur di bidang transportasi, ketahanan pangan, fasilitas perumahan, teknologi informasi, pelayanan publik, serta pengaruhnya terhadap pembangunan manusia.<sup>16</sup>

Menurut Kalle dalam Bintarto, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu:<sup>17</sup>

a. Kualitas hidup dilihat dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya

---

<sup>16</sup> Badan Pusat Statistik, "BPS Kesejahteraan Rakyat 2019," diakses 20 Februari 2023, <https://www.bps.go.id/publication/2019/indikator-kesejahteraan-rakyat-2019.html>.

<sup>17</sup> Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), 56.

- b. Kualitas hidup yang dilihat dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya
- c. Kualitas hidup yang dapat dilihat dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya
- d. Kualitas hidup yang dapat dilihat dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya

Untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat dalam satu periode tertentu, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas mengambil informasi keadaan ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh indikator kesejahteraan. Adapun indikator kesejahteraan rakyat menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Pendapatan

Pendapatan menurut Badan Pusat Statistik adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Biro Pusat Statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya. Pendapatan merupakan salah satu indikator yang dapat menjelaskan kesejahteraan suatu masyarakat. Kesejahteraan akan meningkat dengan baik jika tingkat pendapatan masyarakat juga ikut naik.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022* (Jakarta: BPS RI, 2022), 109–130.

<sup>19</sup> Cholifah Karunia Karunia dan Unun Roudlotul Janah, “Peranan UMKM Di Desa Kajang untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Tinjauan Maqāsid Syarī’ah,” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (2023): 54.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Dalam UUD 1945 mengamanatkan prioritas anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD untuk kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah berperan penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan memastikan bahwa setiap warga negara mendapatkan pendidikan dasar secara inklusif dan tanpa diskriminasi.

c. Kesehatan

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomi. Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera yaitu terpenuhinya sandang, pangan dan kesehatan sehari-hari. Oleh karenanya kesehatan dilihat sangat penting dilihat dari aspek non moneter. Secara umum, derajat dan status kesehatan masyarakat ditentukan oleh lingkungan, perilaku, dan fasilitas kesehatan yang tersedia. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dan keberhasilan program pembangunan. Orang sakit akan kesulitan memperjuangkan kesejahteraannya. Dengan demikian, pembangunan dan beragam upaya bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan tidak diskriminatif dalam pelayanannya. Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan dapat



dilihat dari kemampuan masyarakat untuk menerima pengobatan di layanan kesehatan dan mampu untuk membiayai obat-obatan yang dibutuhkan.

d. Perumahan

Pada hakikatnya, seseorang yang bekerja mempunyai tujuan tertentu yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan merupakan salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam beraktivitas dan menjadi landasan untuk berusaha. Rumah sebagai kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan berfungsi sebagai sarana pembinaan keluarga. Dengan kata lain, tempat tinggal merupakan kebutuhan penting yang harus terpenuhi. Kondisi dan kualitas kebutuhan tempat tinggal juga perlu di perhatikan kelayakannya, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya. Indikator atau kriteria perumahan dapat digambarkan dengan kualitas tempat tinggal diantaranya yaitu kondisi fisik bangunan, akses sumber air bersih, akses sumber energi listrik, dan status kepemilikan rumah juga merupakan indikator perumahan lainnya yang bisa menggambarkan kesejahteraan masyarakat.

3. Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam kesejahteraan biasa disebut dengan *falah* yang berarti kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan dalam hidup. Dari pengertian tersebut *falah* bisa diartikan sebagai suatu kebahagiaan, kesuksesan, keberuntungan, dan kesejahteraan hidup yang dirasakan secara lahir

maupun batin. Sehingga dalam hal ini, seseorang mampu mengukur tingkat kebahagiaan maupun kesejahteraan karena hal tersebut bersifat keyakinan dalam setiap individu. Kesejahteraan dapat terwujud apabila manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan seimbang maksudnya mampu memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan di akhirat. Dengan terpenuhinya semua kebutuhan akan memberikan masalah (kebaikan) bagi diri manusia itu sendiri.

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.<sup>20</sup>

Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam,

---

<sup>20</sup> Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, 20.

yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic.<sup>21</sup>

Menurut Chapra, 'sejahtera' bukan berarti 'yang kaya' namun 'yang ideal' yaitu keadaan dimana terjadi keseimbangan antara keadaan material dan spiritual yang diperoleh dari sumber-sumber daya yang ada.<sup>22</sup> Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.

#### 4. Indikator Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Kunci dari keberhasilan dari pencapaian kesejahteraan sosial Islami individu dan sosial terletak dari sejauh mana terpenuhinya tingkat kebutuhan seseorang dalam menjalankan perannya sebagai hamba Allah. Imam al-Syatibi membagi kemaslahatan yang akan diwujudkan kepada tiga tingkatan, yaitu kebutuhan *dharuriyat*, kebutuhan *hajiyyat*, dan kebutuhan *tahsiniyat*.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Chapra, *The Future of Economics : an Islamic Perspective*, 103.

<sup>22</sup> Junaidi, "Konsep Negara Kesejahteraan Menurut M. Umer Chapra," *Syari'ah* 9, no. 1 (2021): 24.

<sup>23</sup> Zulkarnain Abdurrahman, "Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow," *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 22, no. 1 (2020): 57.

Tingkatan pertama, kebutuhan *dharuriyat* ialah tingkat kebutuhan yang harus ada atau disebut dengan kebutuhan primer. Bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan terancam keselamatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Menurut al-Syatibi ada lima hal yang termasuk dalam kategori ini, yaitu *hifzh al-din* (memelihara agama) artinya terjaga norma agama dari hal-hal yang mengotorinya baik dari sisi akidah maupun amal, *hifzh al-nafs* (memelihara jiwa) yaitu melindungi hak hidup setiap individu dan masyarakat secara kolektif serta segala hal yang dapat mengancam jiwa, *hifzh al-'aql* (memelihara akal) artinya mencegah terjadinya cacat pada akal yang dapat mengganggu daya pikir dan kreativitas, *hifzh al-nasl* (memelihara keturunan) artinya melangsungkan kelestarian generasi dengan memudahkan proses pernikahan, memberikan pendidikan yang baik, serta *hifzh al-mal* (memelihara harta) artinya mengembangkan sumber-sumber perekonomian rakyat, menjamin hak milik pribadi dan menjaga keamanan harta tersebut.<sup>24</sup> Untuk memelihara lima pokok inilah Syariat Islam diturunkan. Setiap ayat hukum bila diteliti akan ditemukan alasan pembentukannya yang tidak lain adalah untuk memelihara lima pokok di atas. Lima jenis perlindungan dan kebutuhan pokok di atas diperlukan oleh semua manusia pada semua keadaan dan waktu sehingga ada yang menterjemahkannya dengan kepentingan umum.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Agung Kurniawan dan Hamsah Hudafi, "Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat," *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 15, no. 1 (2021): 35.

<sup>25</sup> Abdurrahman, "Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow," 48.

Tingkatan kedua, kebutuhan *hajiyyat* ialah kebutuhan-kebutuhan sekunder, di mana jika tidak terwujudkan tidak sampai mengancam keselamatannya, namun akan merasa mengalami kesulitan. Dengan kata lain hal-hal yang diperlukan manusia dengan tujuan membuat ringan, lapang, nyaman, dalam menanggulangi kesulitan beban yang harus dipikul dalam mengarungi kehidupan.<sup>26</sup> Setelah kebutuhan primer terpenuhi, kebutuhan ini akan muncul karena manusia ingin meningkatkan kehidupannya. Misalnya, setelah memiliki rumah, timbul keinginan melengkapi rumahnya dengan televisi, kulkas, mesin cuci, dan sebagainya.. kebutuhan ini hanya pelengkap, tidak mendesak untuk dipenuhi.<sup>27</sup>

Tingkatan ketiga, kebutuhan *tahsiniyat* yaitu tingkat kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi tidak mengancam eksistensi salah satu dari lima pokok di atas dan tidak pula menimbulkan kesulitan. Tingkat kebutuhan ini berupa kebutuhan mewah atau tersier.<sup>28</sup> Contoh dari *tahsiniyat* seperti memiliki barang *branded*, perhiasan, tinggal di rumah yang mewah, kamar yang luas, ruang yang lega, keberadaan mobil pribadi yang mewah.

---

<sup>26</sup> Kurniawan dan Hudafi, "Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat," 36.

<sup>27</sup> Faqih El Wafa, "Implikasi Teori Maqasid Al-Syari'ah Al-Syatibi Terhadap Perilaku Konsumen," *Jurnal Hadratul Madaniyah* 9, no. 1 (2022): 43.

<sup>28</sup> Abdurrahman, "Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow," 49.

**BAB III**  
**PAPARAN DATA STRATEGI PEMBERDAYAAN PAGUYUBAN**  
**BUMI SEMENDUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN**  
**ANGGOTA**

**A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

1. Profil Lapak UMKM Bumi Semendung



Gambar 3.1. Lapak UMKM Bumi Semendung

Lapak UMKM Bumi Semendung terletak di Jalan Bhakti Wijaya No. 9, Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun. Lapak UMKM Bumi Semendung berada di tengah hamparan lahan persawahan hijau yang merupakan aset milik pemerintah kota. Berdirinya Lapak UMKM Bumi Semendung berawal dari warga Kelurahan Klegen, yaitu warga RT 48 dan RT 26 yang pada tahun 2019 mendirikan *event* “Pasar Krempyeng Setu Day”. Di namakan “Pasar Krempyeng Setu Day” karena pasar tersebut merupakan pasar kecil dengan jumlah pedagang sekitar 20 orang, waktu operasionalnya berlangsung tidak lama sekitar dua jam dan hanya ada di hari Sabtu. Pasar krempyeng tersebut dilaksanakan di tengah-tengah

pemukiman penduduk yaitu di Jalan Wiyata Jaya, Gang Buntu, Kelurahan Klegen. Tujuan warga membuat *event* tersebut, karena warga ingin mendapatkan penghasilan tambahan dengan berjualan makanan dan minuman. *Event* tersebut juga mendapatkan apresiasi pihak Kelurahan Klegen, bahkan juga Wali Kota Madiun hingga pernah 2 kali datang ke *event* tersebut.<sup>1</sup>

Pada tahun 2020, Pemerintah Kota Madiun berupaya mempersiapkan kelurahan-kelurahan di wilayah administrasinya untuk mandiri. Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah Kota Madiun memberi terobosan sebuah inovasi “Lapak UMKM”. Lapak UMKM adalah suatu program berbasis ekonomi lokal yang tersebar di 27 kelurahan yang ada di Kota Madiun. Dengan adanya Lapak UMKM akan membantu pelaku UMKM yang tidak memiliki tempat untuk pemasaran produk-produknya.<sup>2</sup> Kemudian Pemerintah Kelurahan Klegen melalui pihak perencanaan menyusun *masterplan* pembangunan Lapak UMKM Kelurahan Klegen mulai dari survei pemilihan tempat, anggaran pembangunan, konsep Lapak UMKM, nama Lapak UMKM, dan lain-lain untuk diajukan ke Wali Kota Madiun yang kemudian melalui Musrenbang disampaikan paparan perencanaan sampai keputusan diterimanya *masterplan* tersebut oleh Wali Kota. Selama proses pembangunan pun juga tidak luput dari arahan dan pengawasan Wali Kota Madiun.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiharti, Wawancara, 12 April 2023.

<sup>2</sup> Prasetyo dan Nasikh, “Penguatan UMKM Melalui Inovasi ‘Lapak UMKM’ Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi di Masa Pandemi,” 65.

<sup>3</sup> Sugiharti, Wawancara, 12 April 2023.



Setelah pembangunan selesai, Lapak UMKM Kelurahan Klegen diresmikan oleh Wali Kota Madiun pada tanggal 26 September 2021 dengan nama Lapak UMKM Bumi Semendung. Oleh pihak pemerintah kelurahan, karena Kelurahan Klegen sudah mempunyai embrio pedagang dari *event* pasar krempyeng maka di relokasi ke Lapak UMKM Bumi Semendung. Awalnya hanya ada satu lapak bangunan saja, namun karena ada tempat yang luas maka para pedagang membawa meja sendiri dari rumah untuk jualan. Pedagang yang awalnya 20 orang, mengalami penambahan dari warga di lingkungan sekitar Bumi Semendung yang ikut berdagang sehingga menjadi sekitar 32 pedagang. Karena lapak kelurahan pengelolaanya diserahkan oleh Pemerintah Kota Madiun ke masing-masing kelurahan, maka Pemerintah Kelurahan Klegen juga mendapatkan dana APBD untuk pengembangan Lapak. Sehingga Lapak UMKM Bumi Semendung mengalami perkembangan yang baik dengan semakin bertambahnya sarana dan prasarana seperti lapak saung, gazebo, joglo, instalasi listrik, lapak tenda, sampai *spot-spot selfie*. Semua pedagang juga menjadi satu wadah dengan nama Paguyuban Bumi Semendung. Paguyuban Bumi Semendung mempunyai pengurus yang ditunjuk langsung oleh lurah untuk mengelola Lapak UMKM Bumi Semendung. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Lapak UMKM Bumi Semendung sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid.

Tabel 3.1  
Sarana dan Prasarana Lapak UMKM Bumi Semendung

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Lapak Joglo	3
2	Lapak Saung	4
3	Lapak Tenda	18
4	Gazebo	16
5	Pendopo	1
6	Icon Spot Selfie	5
7	Wahana Permainan	1
8	Musholla	1
9	Toilet	3
10	Wifi	1

Sumber: Wawancara Ketua Paguyuban, 2023.

## 2. Profil Paguyuban Bumi Semendung

Pengelolaan Lapak UMKM Bumi Semendung dikelola oleh Paguyuban Bumi Semendung yang terdiri dari pengurus dan anggota. Kepengurusan paguyuban ditunjuk langsung oleh Kelurahan Klegen. Adapun susunan pengurus Paguyuban Lapak UMKM Bumi Semendung sebagai berikut:<sup>5</sup>

Tabel 3.2  
Susunan Pengurus Paguyuban Bumi Semendung

No.	Nama	Kedudukan
1	Lurah Klegen	Pelindung
2	Ketua TP PKK Kel Klegen	Pembina
3	Dra. Hj. Sugiharti	Ketua
4	Drs. Agus Mashudi	Wakil Ketua
5	Ony Tosyano	Sekretaris
6	Opi Oktasari	Bendahara
7	Ketua Karang Taruna	Bidang Edukasi dan Pelatihan UMKM

<sup>5</sup> Ibid.

8	Cahyono Suharmadi	Bidang Event dan Ekonomi Kreatif
9	Agik Nurcahyo	Bidang Publikasi
10	Slamet Widodo	Bidang Umum dan Perlengkapan
11	H. Agus Miswanto	Bidang Penataan UMKM
12	Kasi Trantib dan Pembangunan	Bidang Keamanan

*Sumber: Wawancara Ketua Paguyuban, 2023*

Paguyuban Bumi Semendung juga memiliki anggota yang merupakan warga masyarakat Kelurahan Klegen yang bekerja di Lapak UMKM Bumi Semendung seperti menjadi pedagang, petugas kebersihan, dan petugas parkir. Berikut data nama anggota yang aktif bekerja setiap hari:<sup>6</sup>

Tabel 3.3  
Anggota Paguyuban Bumi Semendung

No.	Nama	Keterangan
1	Oppy Oktasari	Pedagang Jajanan
2	Wahyu Sri Hartini	Pedagang Makanan
3	Marno	Pedagang Makanan
4	Nur Habibah	Pedagang Makanan
5	Rahayuningsih	Pedagang Makanan
6	Rahayu Wilujeng	Pedagang Jajanan
7	Rita	Pedagang Jajanan
8	Tiara Ambarwati	Pedagang Jajanan
9	Dian Puji Lestari	Pedagang Jajanan
10	Sriyatun	Pedagang Mainan
11	Nurul	Pedagang Jajanan
12	Narto	Petugas Parkir
13	Rokhim	Petugas Kebersihan

*Sumber: Wawancara Ketua Paguyuban, 2023*

<sup>6</sup> Ibid.

## **B. Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota**

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota paguyuban, Paguyuban Bumi Semendung menggunakan beberapa strategi yang diterapkan oleh pengurus. Peneliti menemukan hasil yang didapat dari penelitian bahwa Paguyuban Bumi Semendung menggunakan beberapa langkah strategi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yang ditinjau melalui strategi pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.

### **1. Peningkatan Kompetensi Anggota**

Paguyuban Bumi Semendung melakukan strategi pemberdayaan anggota dengan memperkuat atau meningkatkan kompetensi anggota khususnya pedagang dengan melakukan pelatihan-pelatihan. Paguyuban Bumi Semendung mengadakan 3 pelatihan dengan fokus yang berbeda-beda, yaitu pelatihan manajemen keuangan, pelatihan psikologi, dan pelatihan Bahasa Inggris sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Sugiharti selaku ketua paguyuban mengatakan:

“Kami disini pernah mengadakan pelatihan-pelatihan mas, pelatihan tersebut ada 3 pelatihan dengan fokus yang berbeda-beda. Ada pelatihan manajemen keuangan, pelatihan psikologi, dan pelatihan Bahasa Inggris. Pesertanya semuanya anggota paguyuban pastinya, karena untuk menambah wawasan dan skill mereka sehingga dapat berguna dalam pekerjaan mereka yang harapan akhirnya dapat meningkatnya pendapatan anggota”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiharti, Wawancara, 12 April 2023.

Kemudian Ibu Sugiharti menjelaskan masing-masing dari 3 pelatihan, seperti yang pertama pelatihan Bahasa Inggris. Hal tersebut seperti penjelasan beliau sebagai berikut:

“Pelatihan-pelatihan diantaranya satu, pedagang juga dilatih Bahasa Inggris mas. Jadi pedagang itu pernah pelatihan bahasa Inggris disini, bahasa Inggris yang ringan-ringan, bahasa dasarnya mas misal ada yang bertanya pakai bahasa Inggris mau kemana pedagang bisa mengarahkan. Bahasa Inggris yang awal gitu mas. Karena arah pariwisata kota Madiun akan dibuat internasional juga termasuk kunjungan tamu dari bapak Walikota sering di bawa berkunjung ke lapak sini yang karena bentuk lapak sini menarik seperti wisata. Jadi jika ada turis pedagang tidak kaget.”<sup>8</sup>

Salah satu strategi pemberdayaan anggota dengan pelatihan yang dilakukan Paguyuban Bumi Semendung yaitu dengan pelatihan Bahasa Inggris untuk menambah wawasan berbicara dengan Bahasa Inggris karena Lapak UMKM Bumi Semendung sering dikunjungi tamu dari Walikota Madiun sehingga akan bermanfaat kedepannya.

Kemudian Ibu Sugiharti juga menambahkan proses pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris tersebut yang dilaksanakan di pendopo lapak yang merupakan program kerjasama antara paguyuban dengan Universitas Widya Mandala Madiun, Beliau Menjelaskan:

“Pelatihan Bahasa Inggris ini dilakukan di lapak sini mas, jadi itu pelatihan dengan kerja sama dengan Universitas Widya Mandala Madiun, kita mendapatkan fasilitas pelatihan tanpa mengeluarkan biaya karena merupakan program dari universitas tersebut semacam pengabdian, mereka dari jurusan Bahasa Inggris mengadakan kegiatan abdi kepada masyarakat dengan mengajak kerja sama paguyuban kami, sehingga mereka sebagai eksekutor dan kita

---

<sup>8</sup> Sugiharti, Wawancara, 12 April 2023.

sebagai yang diberi pelatihan cuma menyediakan tempat. Tempatnya di pendopo tengah itu mas.”<sup>9</sup>

Selanjutnya Ibu Sugiharti juga menyampaikan ada strategi peningkatan kompetensi anggota dengan strategi pelatihan lain yaitu pelatihan psikologi, beliau menyampaikan:

“Ada lagi pelatihan lain mas, yaitu pelatihan psikologi. Pelatihan untuk anggota dengan memberikan materi untuk memperkuat psikologi dari anggota. Dengan fokus pelatihan di ajarkan keseimbangan antara keluarga dan pekerjaan karena mayoritas anggota itu kan sudah berkeluarga jadi kita ingin anggota dapat menyeimbangkan mengatur waktu mereka, emosi mereka antara urusan bekerja dan keluarga, sehingga berharap setelah pelatihan kemarin anggota dapat tambah ilmu nya, caranya, yang terpenting bisa menerapkan.”<sup>10</sup>

Sugiharti juga menambahkan bahwa pelatihan psikologi pedagang tidak hanya dilakukan satu kali namun sebanyak dua kali. Beliau menyampaikan:

“Pelatihan psikologi untuk pedagang dilakukan dua kali mas, pertama yaitu pelatihan psikologi tentang keseimbangan antara keluarga dan pekerjaan dan yang kedua ini pelatihan psikologi tentang *service excellent* atau bahasa gampangnya pelayanan prima gitu mas. Agar dari pelatihan tersebut anggota bisa mengerti bagaimana cara melakukan pelayanan kepada pelanggan atau tamu sebaik mungkin, contohnya pedagang saat melayani pelanggan dengan sopan, kemudian petugas parkir dapat memberikan pelayanan parkirnya kepada tamu dengan baik.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, pelatihan psikologi dilakukan sebanyak dua kali dengan pelatihan pertama yang fokus tentang

---

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

keseimbangan antara keluarga dan pekerjaan. Yang kedua pelatihan psikologi dengan fokus pelayanan prima pedagang.

Kemudian Ibu Sugiharti juga menambahkan proses pelaksanaan pelatihan psikologi tersebut yang dilaksanakan di pendopo lapak yang juga merupakan program kerjasama antara paguyuban dengan Universitas Widya Mandala Madiun namun melalui mahasiswa KKN, Beliau menjelaskan:

“Dua pelatihan psikologi tersebut dilaksanakan di pendopo lapak juga hasil kerja sama dengan mahasiswa KKN dari Universitas Widya Mandala Madiun, jadi kemarin ada mahasiswa KKN yang lokasinya di kelurahan klegen sini kemudian mereka datang ke lapak sini dengan maksud mengadakan program. Kami berdiskusi dan muncul program pelatihan ini, pelatihan tersebut diisi oleh dosen jurusan psikologi kampus mereka.”<sup>12</sup>

Ibu Sugiharti juga menjelaskan strategi pelatihan yang meningkatkan *skill* atau wawasan anggota saat bekerja di Bumi Semendung dengan pelatihan lain, yaitu pelatihan manajemen keuangan. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sugiharti selaku ketua Paguyuban Bumi Semendung mengatakan:

“Pernah juga kita melakukan pelatihan manajemen keuangan, kita belajar cara menghitung HPP itu bagaimana, juga pelatihan pembukuan ringan. Pelatihan ini dilakukan di lapak sini di pendopo dan yang mengisi dari Universitas Widya Mandala Madiun, anggota banyak yang ikut karena pelatihan ini penting untuk mereka mas kesempatan untuk pedagang mendapatkan pelatihan ini, yang harapannya tentu dapat diterapkan.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Ibid.



Dari pernyataan diatas Ibu Sugiharti juga menjelaskan proses dan latar belakang pelatihan-pelatihan untuk memperkuat kompetensi pedagang diatas dilakukan, beliau mengatakan:

“Seperti pelatihan manajemen keuangan itu, kenapa pelatihan tersebut di adakan karena pedagang mayoritas sudah berusia dan terkadang mereka jualan tidak menghitung semua, mereka yang penting jualan untung gitu, padahal tenaga mereka harusnya dihitung untuk memperoleh harga pokok penjualan, juga biar pembukuaannya juga benar masuknya penjualan apa mengeluarkan untuk biaya apa biar terkelola dengan baik untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal.”<sup>14</sup>

Kemudian beliau juga mengatakan proses pelaksanaan pelatihan-pelatihan, beliau mengatakan:

“Semua strategi pelatihan untuk meperkuat daya pedagang ini dilakukan semua di lapak sini mas, semua bekerja sama dengan Universita Widya Mandala. Semua pendanaan berasal dari mereka, kenapa kok dari mereka karena awalnya mereka datang kesini untuk melakukan semacam pengabdian, mereka bertanya apa yang bisa mereka bantu, kemudian dengan kondisi pedagang dengan latar belakang berbeda-beda munculah pelatihan-pelatihan seperti tadi, pelatihan psikologi, pelatihan pembukuan. Yang saya tahu pengabdian di kampus mereka itu nanti ada nilai plus nya bagi mereka. Seperti pelatihan psikologi tentang pelayanan prima itu yang mengadakan mahasiswa namun yang mengisi mereka mengundang dosen mereka. Kami berasa sangat terfasilitasi karena full mereka yang mendanai mulai fasilitas seperti buku, snack bahkan mereka juga memberi iuran kebersihan untuk penggunaan pendopo.”<sup>15</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas bahwa Paguyuban Bumi Semendung juga melakukan strategi peningkatan kompetensi dari anggota

---

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Ibid.

Paguyuban Bumi Semendung. Strategi tersebut berupa pelatihan-pelatihan dengan 3 tema yang berbeda-beda, seperti pelatihan manajemen keuangan, pelatihan psikologi, dan pelatihan Bahasa Inggris.

## 2. Standarisasi Harga Produk Pedagang

Strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung untuk melindungi para pedagang sebagai anggota juga dilakukan dengan standarisasi harga jual produk pedagang. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sugiharti selaku ketua Paguyuban Bumi Semendung mengatakan:

“Kita juga sebagai pengurus memantau apa yang mereka jual, termasuk harga produk mereka. Semua pedagang harus menjual produk dengan harga sewajarnya, tidak boleh terlalu mahal, contoh kemarin air mineral ada yang menjual enam ribu maka kita tegur, ada yang menjual tiga sampai empat ribu rupiah itu masih standar normal, tapi ada yang jual enam ribu rupiah itu kita kasih tahu dengan baik. Kita intervensi. Karena, pertama untuk melindungi dan menjaga kerukunan pedagang, agar pedagang itu tidak iren-irenan istilah mudahnya. Kedua, tentunya pengunjung juga agar tidak kecewa. Jika harganya terlalu mahal maka akan membuat pengunjung ogah membeli lagi di lapak sini, nama bumi semendung juga harus dijaga.”<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa Paguyuban Bumi Semendung melalui pengurus juga melakukan standarisasi harga produk para pedagang. Pengurus melakukan pengawasan harga jual produk pedagang. Hal tersebut dilakukan untuk melindungi kerukunan pedagang dan juga untuk membuat nyaman pengunjung sehingga *image* dari Lapak UMKM Bumi Semendung dapat terjaga baik.

---

<sup>16</sup> Ibid.

### 3. Memperkuat Keinternalan Antar Anggota

Demi menciptakan hubungan harmonis antar anggota Paguyuban Bumi Semendung, paguyuban menerapkan strategi yaitu kerja bakti rutin. Kerja bakti rutin diadakan satu bulan sekali yang harus diikuti semua anggota paguyuban maupun pengurus. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Sugiharti selaku ketua Paguyuban Bumi Semendung dalam wawancara sebagai berikut:

“Disini kami ada kegiatan kerja bakti rutin setiap satu bulan sekali. Kerja bakti secara *general* membersihkan semua area lapak Bumi Semendung tanpa terkecuali dari depan sampai belakang, jadi semua harus ikut, harus membantu semua. Setiap bulan wajib semua dari pengurus, anggota baik dari pedagang, parkir harus ikut semua. Membersihkan semua area seperti dari depan yaitu musholla, sungai gazebo-gazebo, pendopo, jalan kita bersihkan semua. Namun bukan berarti kita membersihkan lapak ini cuma satu bulan sekali, setiap hari kebersihan lapak merupakan kewajiban pedagang, setiap maksimal dua meter di sekitar kanan kiri mereka berdagang itu kewajiban pedagang tersebut untuk menjamin kebersihannya.”<sup>17</sup>

Latar belakang diadakannya kerja bakti rutin tersebut yaitu karena Lapak UMKM Bumi Semendung berada di lingkungan persawahan yang terbuka, sehingga area lapak akan mudah kotor dan kelihatan tidak rapi. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Sugiharti yang mengatakan:

“Lapak sini kan ditengah sawah, di lingkungan yang terbuka. Jadi kalau ada sampah yang dibuang sembarangan itu akan kelihatan. Sampah plastik bekas jajan di gazebo-gazebo, di depan ada sungai kecil yang aliran airnya kadang ada sampahnya. Juga karena di lahan sawah maka rumput liar juga cepat tumbuhnya semakin lebat, itu

---

<sup>17</sup> Ibid.

yang membuat lapak kelihatan kotor dan tidak rapi. Sehingga perlu kita bersihkan bersama-sama.”<sup>18</sup>

Adapun tujuan dari kerja bakti rutin yang diadakan yaitu agar Lapak UMKM Bumi Semendung tetap terjaga kebersihannya sehingga pengunjung datang akan nyaman dan juga untuk menciptakan anggota yang mempunyai rasa kebersamaan, rasa kesadaran akan kepedulian memiliki lapak, dan suasana kerja yang kondusif sehingga potensi mereka berdagang semakin berkembang baik. Seperti dijelaskan oleh Ibu Sugiharti sebagai berikut:

“Kemudian tujuan kerja bakti itu apa, tujuannya pertama, agar rasa kebersamaan paguyuban itu rukun, rukun antar pedagang. Kita saat kerja bakti itu bisa guyon-guyon ketawa-ketawa gitu sehingga koneksi dan kebersamaan akan terbentuk kuat. Kedua, agar anggota paguyuban baik pedagang dan lainnya memiliki rasa kepedulian bahwa bumi semendung ini tempat mereka berjualan mencari rezeki, harus mempunyai jiwa memiliki lapak ini, karena kita sudah difasilitasi pemerintah kalau kita tidak menjaga siapa lagi yang menjaga. Kemudian hasil akhirnya kalau lapak suasana lingkungannya selalu bersih, rapi, dan nyaman kan pengunjung juga akan nyaman sehingga pengunjung ramai karena ingin datang lagi, pendapatan pedagang akan naik, otomatis mereka berjualan akan semakin bersemangat, suasana lingkungan kerja antar pedagang juga akan kondusif dan adem yang akan menguntungkan pengurus jika ingin melakukan program akan mudah.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan strategi Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dilakukan dengan 3 strategi Pertama, peningkatan kompetensi anggota dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan. Kedua,

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Ibid.

standarisasi harga produk pedagang. Dan ketiga, dengan memperkuat keinternalan anggota dengan kegiatan kerja bakti rutin.

### **C. Dampak Penerapan Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota**

Dampak penerapan strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan dari Badan Pusat Statistik, yaitu aspek pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan perumahan.

#### **1. Pendapatan**

Peneliti melanjutkan penelitian kepada anggota paguyuban yang menjadi pedagang, salah satunya Ibu Wahyu Sri Hartini. Dari hasil berdagang di Lapak UMKM Bumi Semendung, pendapatan Ibu Wahyu mengalami peningkatan. Beliau mengatakan:

“Sebelumnya saya itu dirumah punya toko kelontong dan online shop sepatu, kemudian saya gabung di lapak bumi semendung tahun 2022 awal. Saya jualan aneka wedang dan jajanan, jualannya setiap hari mas, namun toko kelontong juga bisa tetap jalan jika amalam saya pulang dari lapak. Alhamdulillah penghasilan saya dulunya kalau dirumah saja jaga toko dan olshop itu kurang lebih 1 juta sekarang bisa meningkat 2 juta perbulan. Jadi saya bisa bantu meringankan beban suami gitu mas, untuk kebutuhan sehari-hari.”<sup>20</sup>

Bapak Marno yang merupakan pedagang makanan di lapak UMKM Bumi Semendung menjelaskan pendapatannya yang dulunya mengandalkan pekerjaan serabutan saja kemudian meningkat pendapatannya setelah

---

<sup>20</sup> Wahyu Sri Hartini, Wawancara, 19 April 2023.

berdagang di Lapak UMKM Bumi Semendung. Hal tersebut diungkapkan dalam hasil wawancara berikut:

“Penghasilan saya meningkat mas, saya awalnya kerja serabutan saja tapi sekarang pekerjaan utama saya berdagang di lapak, untuk serabutannya saya masih cuma kalau ada panggilan saja. Penghasilan saya dulu saat serabutan saja itu kira kira 1 juta sekarang bisa sampai 1,6 juta. Dari penghasilan tersebut untuk kebutuhan keluarga pastinya mas, beli beras, bayar token listrik, dan ebutuhan lain.”<sup>21</sup>

Senada dengan Bapak Marno, Ibu Habibah yang merupakan pedagang makanan mengungkapkan pendapatannya yang hanya berasal dari serabutan masak juga bisa meningkat pendapatannya setelah berdagang di Lapak UMKM Bumi Semendung. Beliau mengatakan:

“Saya awalnya serabutan masak di catering mas, tapi sekarang setelah lapak dibangun saya bisa jualan di lapak. Di lapak ini saya dagang setiap hari dan merupakan pekerjaan utama. Penghasilan alhamdulillah dulu rata-rata 1,5 juta sekarang bisa sampai 2,1 juta perbulan. Bisa meningkat karena di lapak ini selalu ramai mas, karena tempatnya bagus, banyak pengunjung kesini, apalagi pas hari libur. Tentu penghasilan saya untuk menambah mencukupi kebutuhan rumah, bisa membantu suami yang terpenting, karena suami saya juga jualan pentol. Anak kan saya dua, jadi kalau mengandalkan penghasilan suami saja, bisa repot mas”<sup>22</sup>

Pendapat lain juga disampaikan Ibu Rahayuningsih selaku pedagang makanan siap saji yang menjelaskan dengan adanya lapak UMKM Bumi Semendung, beliau merasa terfasilitasi sehingga dapat menambah pendapatan untuk kebutuhan hidup. Beliau mengatakan:

---

<sup>21</sup> Marno, Wawancara, 19 April 2023.

<sup>22</sup> Habibah, Wawancara, 19 April 2023.

“Pekerjaan saya itu ada kader posyandu, kemudian juga menerima pesanan makanan dirumah juga kalau pendapatan dulu 1 juta. Setelah ada lapak ini saya ikut gabung jualan disini, kalau pendapatan saya dilapak ini kurang lebih 2 juta mas, saya jualan makanan siap saji setiap hari di lapak sebelah sini lapak joglo namanya. Yang pasti tujuan saya berjualan untuk membantu suami menanggung biaya kehidupan sehari-hari keluarga, alhamdulillah ya dengan lapak ini bisa tercapai membantu suami. Suami saya itu kerja di bagian parkir pasar, jadi kadang pas-pasan untuk penghasilannya.”<sup>23</sup>

Kemudian wawancara dengan Ibu Oppy selaku pedagang jajanan juga sebagai bendahara paguyuban menegaskan bahwa beliau bisa memiliki penghasilan meningkat dari awalnya berjualan secara online di rumah saja. Hal tersebut seperti apa yang beliau katakan saat wawancara:

“Awalnya saya hanya dirumah saja sambil jualan online makanan di rumah jika ada pesanan saja, tapi kini saya bisa berjualan di lapak. Diberi tempat oleh pemkot. Saya jualan disini termasuk dari awal diresmikan sampai sekarang. Jadi saya jualan di lapak juga membuka secara online. Saya di lapak jualan aneka jajanan seperti jasuke, cilung, dll. Penghasilan saya dulunya dirumah hampir 2 juta sekarang bisa 2,5 juta. Tergantung ramai dan sepi mas, tapi alhamdulillah ada peningkatan walau tidak meningkat jauh tapi layak disyukuri. Bisa untuk kebutuhan rumah seperti bahan pokok, listrik rumah, uang saku sekolah anak seperti itu mas.”<sup>24</sup>

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Rokhim selaku petugas kebersihan di Lapak UMKM Bumi Semendung. Beliau juga mendapat tambahan pendapatan yang awalnya hanya mendapatkan penghasilan dari bekerja sebagai petani saja. Seperti ungkapan beliau menjelaskan:

“Pendapatan yang saya terima dari paguyuban sebagai petugas kebersihan itu sekitar 650 ribu perbulan bisa dibilang lebih dari

---

<sup>23</sup> Rahayuningsih, Wawancara, 19 April 2023.

<sup>24</sup> Opy Oktasari, Wawancara, 19 April 2023.



cukup, karena saya petani dan mendapat tambahan dari lapak sini sebagai petugas bersih-berih. Bisa tambah-tambah untuk kebutuhan sehari-hari. Karena petani jadi bisa mendapatkan pendapatan saat panen saja, kalau kebutuhan seperti beras kan bisa dari hasil panen, jadi pendapatan dari Lapak UMKM Bumi Semendung ini bisa untuk kebutuhan lain, untuk kebutuhan sekolah anak misalnya”<sup>25</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, peningkatan pendapatan sudah dirasakan oleh para anggota yang menjadi pedagang maupun petugas kebersihan di lapak. Para anggota merasa ada perubahan dari segi pendapatan yang jauh lebih baik dari sebelumnya saat mereka bekerja seperti hanya sebagai serabutan, serabutan masak, jualan online dirumah, jaga toko. Dengan adanya Lapak UMKM Bumi Semendung mereka merasa terfasilitasi, sehingga bisa mendapatkan pendapatan yang mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli bahan pokok, kebutuhan sekolah anak. Yang selama ini kebutuhan tersebut hanya bisa dipenuhi dengan susah payah, sehingga dengan adanya Lapak UMKM Bumi Semendung ada tambahan pendapatan yang mampu meringankan beban suami. Peningkatan aspek pendapatan para anggota sangat penting untuk mendapat hidup yang bisa dikatakan layak.

## 2. Kesehatan

Wawancara dengan Ibu Wahyu Sri Hartini mengatakan beliau dari penghasilan di lapak bisa membeli obat ketika sakit ringan secara mandiri. Hal tersebut seperti yang beliau sampaikan:

“Dalam hal kesehatan saya sangat bersyukur, hasil pendapatan yang saya terima dari berdagang di lapak bumi semendung cukup untuk

---

<sup>25</sup> Rokhim, Wawancara, 19 April 2023.

kebutuhan saya. Saya juga bisa membeli obat-obatan sendiri di apotik dekat rumah. Kadang ya kalau sakitnya pas hari kerja saya periksanya ke puskesmas karena saya juga punya KIS. Sakit saya kan cuma sakit ringan seperti kecapean, kadang demam, maklum ya memang sudah tidak muda lagi, jadi sering cepat merasa capek dan sering membeli obat-obatan.”<sup>26</sup>

Pendapat lain juga diungkapkan Bapak Marno yang berpendapat penghasilan dari berdagang di Lapak UMKM Bumi Semending mampu menjaga kesehatan beliau dan keluarga. Dalam wawancara dengan Bapak Marno mengungkapkan:

“Saya sangat lega dari segi kesehatan dapat langsung merasakan pelayanan puskesmas mas. Saya kan punya BPJS yang gratis dari pemerintah KIS namanya, jadi kalau apa-apa bisa terbantu dari kartu itu. Kalau anak sakit paling ya sakitnya capek, batuk flu itu beli obat di toko, uang dari lapak alhamdulillah bisa membeli obatnya. Kalau saya terpenting mendapat penghasilan dari jualan di lapak itu pikiran jadi tenang karena bisa untuk nanti kebutuhan rumah, pikiran tenang kan juga termasuk mempengaruhi kesehatan kan mas.”<sup>27</sup>

Ibu Habibah juga mengatakan penghasilan dari berdagang di Lapak UMKM Bumi Semending mampu menjaga kesehatan beliau. Dalam wawancara beliau mengungkapkan:

“Alhamdulillah sehat terus, paling kalau capek istirahat. Saya tidak memaksakan untuk berjualan terus, kalau merasa capek ya saya pulang istirahat, jika diteruskan bisa ambruk saya nanti, terpenting bisa mendapat penghasilan iya, badan sehat juga iya.”<sup>28</sup>

P O N O R O G O

---

<sup>26</sup> Hartini, Wawancara.

<sup>27</sup> Marno, Wawancara.

<sup>28</sup> Habibah, Wawancara.

Wawancara lain dengan Ibu Rahayuningsih mengatakan bahwa beliau mampu membeli bahan pokok makanan seperti sayuran dan telur untuk kebutuhan gizi keluarga. Dalam wawancara beliau mengungkapkan:

“Ya dari penghasilan tadi untuk memenuhi kebutuhan rumah seperti sayuran, telur, tempe, tahu bisa mas. Anak-anak saya insyaallah kalau urusan makanan tidak minta yang aneh-aneh mas, jadi keluarga saya kalau kesehatan dari makanan cukup terpenuhi kebutuhan gizinya, otomatis untuk dari hasil lapak untuk urusan kesehatan alhamdulillah tercukupi.”<sup>29</sup>

Pendapat lain dari Ibu Opy juga mengutarakan kondisi lingkungan lapak yang bersih sehingga kesehatan para pedagang juga terjaga dari penyakit. Seperti pernyataan beliau sebagai berikut:

“Kalau dari segi kesehatan saya, alhamdulillah ya mas. Lapak ini kondisinya kan juga bersih tidak kumuh sehingga tidak menimbulkan penyakit. Setiap bulan kan ada kerja bakti terus setiap harinya juga dibersihkan pedagang dan petugas sehingga kami di sini juga merasakan nyaman, terhindar dari penyakit.”<sup>30</sup>

Bapak Rokhim juga selaku petugas kebersihan menyatakan dengan bekerja di Lapak UMKM Bumi Semendung beliau dapat beraktivitas sehingga kondisi tubuh beliau merasa sehat. Seperti penjelasan beliau:

“Tubuh sehat itu penting mas, dengan saya bekerja disini saya bisa bergerak beraktivitas sehingga keringat keluar, tubuh jadi ringan. Yang terpenting kalau waktunya istirahat, sholat, makan, ya segera istirahat. Mendapat penghasilan juga mendapat nikmat sehat gitu mas intinya. pintar-pintarnya kita menggunakan waktu yang penting.”<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Rahayuningsih, Wawancara.

<sup>30</sup> Opy Oktasari, Wawancara, 19 April 2023.

<sup>31</sup> Rokhim, Wawancara.

Dari pernyataan wawancara dengan anggota paguyuban dapat disimpulkan bahwa para anggota dengan bekerja di Lapak UMKM Bumi Semendung mampu menjaga kondisi kesehatan mereka serta keluarganya. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan jika mereka ataupun anggota keluarganya merasakan sakit mereka mampu membeli obat secara mandiri dengan penghasilan dari lapak, kemudian mereka juga dapat mengakses fasilitas kesehatan seperti puskesmas dengan baik. Dari pendapatan di lapak juga mampu untuk memenuhi gizi anggota keluarga, sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan kesehatan dengan layak. Beberapa anggota juga merasakan kondisi kesehatan tubuh yang sehat dengan bekerja dan beraktivitas di lapak. Kesehatan merupakan indikator dari kesejahteraan dan hak semua warga negara untuk bisa mendapatkannya dengan kesehatan yang baik.

### 3. Pendidikan

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Wahyu Sri Hartini selaku pedagang di Lapak UMKM Bumi Semendung menjelaskan pendapatannya mampu membantu suami untuk membiayai pendidikan anak. Berdasarkan wawancara dengan Ibu wahyu mengatakan:

“Alhamdulillah mas, dari pendapatan disini di lapak dapat istilahnya meringankan beban suami untuk membiayai anak saya sekolah, dengan pendapatan di lapak, saya dapat memberi uang saku setiap hari dan memberi lebih untuk keperluan sekolahnya. Dan meskipun saya ini lulusan SMA saya ingin anak saya pendidikannya lebih tinggi dari saya.”<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Hartini, Wawancara.

Pendapat lain diungkapkan Bapak Marno yang menyatakan beliau mampu memberi uang saku untuk pendidikan anak beliau. Wawancara dengan Bapak Marno mengatakan:

“Tanggung pendidikan itu saya masih ada anak satu mas, anak saya dua satu sudah kerja dan satu masih kuliah di Stainu. Kalau biaya spp itu alhamdulillah ada bantuan dari pemkot mas, anak saya dapat beasiswa dari pemkot. Jadi saya tinggal nanggung uang sakunya, hasil dari lapak ini insyallah cukup dicukupkan mas.”<sup>33</sup>

Senada dengan Bapak Marno, Ibu Habibah juga mampu membiayai pendidikan anaknya dari pendapatannya berdagang di Lapak UMKM Bumi Semendung. Hal tersebut seperti penjelasan beliau sebagai berikut:

“Dari pendapatan di lapak ini membantu pendidikan anak mas, anak saya kan yang besar juga skripsi seperti masnya di poltek, trus adiknya sudah SMA. Biayanya kas pastinya banyakan kakaknya, karena kuliah ya mas. Nanti kakanya lulus, adiknya ganti masuk, jadi bisa satu-satu gitu mas ngebiayainnya”<sup>34</sup>

Ibu Rahayuningsih juga menyatakan dari pendapatan berdagang di lapak selain mampu memberi uang saku sekolah untuk anak, beliau juga dapat memberi kuota internet untuk meningkatkan skill memasak beliau.

Pernyataan Ibu Rahayuningsih sebagai berikut:

“Untuk membantu uang saku sekolah anak yang utama mas, kalau biaya seperti buku itu dari suami. Kalau bicara pendidikan, saya juga merasakannya mas, semangat belajar saya masih dibilang kuat, jadi saya menyisihkan uang untuk membeli kuota internet untuk belajar dari youtube, sosial media seperti membuat kue, membuat masakan daerah yang tentunya menambah skill dan wawasan saya”<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Marno, Wawancara.

<sup>34</sup> Habibah, Wawancara.

<sup>35</sup> Rahayuningsih, Wawancara.

Sejalan dengan Ibu Rahayuningsih, Ibu Opy juga selain dapat memberikan uang saku anak sekolah, juga mendapat ilmu dengan berdagang di Lapak UMKM Bumi Semendung melalui pelatihan yang pernah diadakan. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Alhamdulillah bisa membantu suami memberi uang saku anak sekolah, saling melengkapi gitu aja mas. Saya juga mendapat pengalaman ilmu dari kerja di lapak mas. Kemarin ada pelatihan di iClub untuk pelapak di 27 kelurahan dari pemkot, saya selaku bendahara mewakili dari Bumi Semendung ini. Juga kemarin kan ada pelatihan dari kampus Widya Mandala tentu itu bermanfaat sekali bagi pelapak di sini.”<sup>36</sup>

Pernyataan lain dari Bapak Rokhim selaku petugas kebersihan mengatakan:

“Penghasilan di lapak ini saya kasihkan istri mas, otomatis untuk uang saku anak bisa, anak juga disekolah negeri jadi biaya insyaallah masih bisa, tidak seperti sekolah di swasta.”<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara dengan narasumber diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, aspek pendidikan para anggota mereka bisa dibilang cukup baik hal ini dilihat dari mereka yang dapat membantu suami untuk memberikan uang saku sekolah anaknya. Selain itu beberapa anggota mampu meningkatkan pegetahuan memasak secara otodidak dengan belajar melalui internet. Lapak UMKM Bumi Semendung juga pernah mengadakan pelatihan, dengan pelatihan tersebut mampu meningkatkn pengetahuan serta wawasan anggota Paguyuban Bumi Semendung.

---

<sup>36</sup> Opy Oktasari, Wawancara.

<sup>37</sup> Rokhim, Wawancara.

#### 4. Perumahan

Wawancara dengan Ibu Wahyu Sri Hartini mengatakan beliau dari penghasilan di lapak bisa kebutuhan rumah. Hal tersebut seperti yang beliau sampaikan:

“Alhamdulillah mas, kalau mau beli apa ya uang ada mas. hari ini dapat uang untuk beli beras, ada lebihan ya disimpan untuk keperluan besok-besok”<sup>38</sup>

Pendapat lain juga diungkapkan Bapak Marno yang berpendapat penghasilan dari berdagang di Lapak UMKM Bumi Semendung mampu memenuhi kebutuhan dasar di rumah. Dalam wawancara dengan Bapak Marno mengungkapkan:

“Penghasilan kan kadang berbeda-beda ya mas, jadi pintar pintar keluarga mengatur pengasilan dari lapak ini, kewajibannya yang harus dibayar seperti listri maka haarus ada saat waktunya dengan menyisihkan setiap hari.”<sup>39</sup>

Sejalan dengan Bapak Marno, Ibu Habibah juga mengatakan:

“Alhamdulillah bisa terus, kalau kebutuhan rumah seperti listrik itu ya kita mampu membayarnya, dirumah pakai token.”<sup>40</sup>

Wawancara lain dengan Ibu Rahayuningsih mengatakan bahwa beliau mampu memnuhi kebutuhan rumah seperti membayar tagihan PDAM. Dalam wawancara beliau mengungkapkan:

“Ya dari penghasilan tadi untuk memenuhi kebutuhan rumah seperti tagihan air mas. Dulu sebelum di lapak sering terlambat mbayar air

---

<sup>38</sup> Hartini, Wawancara.

<sup>39</sup> Marno, Wawancara.

<sup>40</sup> Habibah, Wawancara.



PDAM tapi sekarang alhamdulillah berdagang di lapak kalau waktunya mbayar bisa mas”<sup>41</sup>

Pendapat lain dari Ibu Opy juga mengutarakan kebutuhan rumah yang bisa tercukupi dari hasil berdagang. Seperti pernyataan beliau sebagai berikut:

“Alhamdulillah mas, bisa membantu suami membeli beras, menambahi membayar listrik.”<sup>42</sup>

Bapak Rokhim juga selaku petugas kebersihan menyatakan dengan bekerja di Lapak UMKM Bumi Semendung beliau dapat memenuhi kebutuhan rumah. Seperti penjelasan beliau:

“Penghasilan dari sini itu saya serahkan ke istri semua mas, otomatis untuk memenuhi kebutuhan rumah, rumah kan milik sendiri jadi tidak mbayar sewa, bisa untuk kebutuhan pokok, membayar listrik, kebutuhan air juga.”<sup>43</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara tentang kondisi perumahan dengan anggota paguyuban. Mereka bahwa rumah mereka adalah hak milik pribadi dan tidak menyewa kepada pihak lain. Penghasilan mereka mampu untuk membiayai kebutuhan rumah seperti membeli token listrik, membayar tagihan PDAM, dan membeli bahan pokok makanan. Hal tersebut membuktikan bahwa peran yang baik dari Lapak UMKM Bumi Semendung terhadap anggotanya, sebab anggota mampu mencapai kondisi kebutuhan rumah yang cukup.

---

<sup>41</sup> Rahayuningsih, Wawancara.

<sup>42</sup> Opy Oktasari, Wawancara.

<sup>43</sup> Rokhim, Wawancara.

**BAB IV**  
**ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN PAGUYUBAN BUMI**  
**SEMENDUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN**  
**ANGGOTA**

**A. Analisis Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota**

1. Peningkatan Kompetensi Anggota

Peningkatan kompetensi masyarakat sebagai peningkatan kapasitas melalui penguatan potensi atau daya yang ada pada masyarakat. Penciptaan iklim dan suasana saja kurang cukup, maka diperlukan langkah-langkah ke arah yang lebih positif. Penguatan tersebut meliputi berbagai langkah nyata, pemberian beragam masukan serta pemberian akses ke berbagai peluang. Pada tahap ini sangat diperlukan program-program khusus yang harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Langkah pemberdayaan berhubungan dengan pendidikan serta pelatihan sebagai penguatan kapasitas masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan ketua Paguyuban Bumi Semendung, paguyuban Bumi Semendung mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan. Pelatihan dengan 3 tema yang berbeda-beda, seperti pelatihan manajemen keuangan yang bertujuan untuk memberi cara memperoleh harga pokok penjualan serta cara pembukuan sederhana, pelatihan psikologi untuk memotivasi semangat berdagang serta memberikan pelayanan yang baik ke pengunjung, dan pelatihan Bahasa Inggris untuk melatih wawasan kecakapan berbahasa Inggris.

Menurut analisis peneliti strategi Paguyuban Bumi Semendung pada dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dikatakan berjalan baik. Paguyuban Bumi Semendung menggunakan kegiatan pelatihan-pelatihan yang memberikan manfaat wawasan kepada anggota paguyuban. Kapasitas potensi anggota paguyuban dibina dengan pelatihan yang menguatkan pengetahuan anggota semakin berdaya. Pelatihan pertama yaitu pelatihan manajemen keuangan, pelatihan ini berfokus pada bagaimana cara menghitung Harga Produk Penjualan (HPP) dan cara pembukuan atas hasil penjualan pedagang. Dengan pelatihan ini anggota yang menjadi pedagang dapat menghitung harga atas produk mereka dengan teori atau standar yang ada sehingga harga penjualan yang telah ditentukan dapat sesuai dengan modal yang telah dikeluarkan dan tentunya mendapat pendapatan yang sesuai juga atas apa yang telah diusahakan. Pada pelatihan pembukuan ringan juga diharapkan pedagang mampu mencatatkan apa yang mereka dapatkan dari hasil penjualan untuk mengetahui pendapatan mereka serta modal yang telah dikeluarkan. Dengan pelatihan ini pedagang mampu mendapatkan wawasan yang dapat diterapkan sehingga menghasilkan pendapatan yang maksimal.

Pada pelatihan psikologi, anggota yang mayoritas sudah berkeluarga diberikan wawasan keseimbangan antara pekerjaan dengan keluarga. Pelatihan ini diharapkan anggota mampu mengatur waktu dan emosi antara saat bekerja dan juga saat sudah kembali ke keluarga dari aktivitas kerja. Anggota juga diberi wawasan pelayan prima kepada pelanggan atau tamu,

pelanggan yang merupakan aspek penting bagi mereka sehingga dengan pelayan yang memuaskan dapat menghasilkan pendapatan yang memuaskan pula.

Peningkatan kompetensi anggota juga dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan Bahasa Inggris. Arah dari wisata Kota Madiun yang menginginkan sampai dikenal turis asing juga menjadikan Paguyuban Bumi Semendung melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris. Lapak UMKM Bumi Semendung yang merupakan program inovasi dari pemerintah membuat banyak warga asing berkunjung ke lapak ini, sehingga pihak paguyuban mengharapkan anggota mampu berbicara bahasa Inggris paling tidak bahasa dasar agar mampu memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan.

## 2. Standarisasi Harga Produk Pedagang

Upaya melindungi bermakna bahwa pemberdayaan masyarakat juga memberikan perlindungan kepada masyarakat yang lemah. Perlindungan tersebut sebagai upaya pencegahan terhadap persaingan yang tidak seimbang. Pemberdayaan masyarakat tidak menjadikan masyarakat menjadi ketergantungan terhadap program pemberian. Apa yang dinikmati masyarakat harus merupakan usaha masyarakat itu sendiri. Melindungi juga merupakan upaya untuk mempertahankan keberlanjutan program-program pemberdayaan yang telah berjalan tanpa adanya ketergantungan.

Dari hasil wawancara dengan ketua Paguyuban Bumi Semendung, Paguyuban Bumi Semendung melalui pengurus juga melakukan kegiatan standarisasi harga produk para pedagang. Hal tersebut dilakukan untuk

melindungi kerukunan pedagang dari hal-hal yang bisa merusak potensi pedagang dan juga untuk melindungi *image* dari Lapak UMKM Bumi Semendung tetap baik.

Paguyuban Semendung menggunakan kegiatan standarisasi harga produk para pedagang. Upaya tersebut dilakukan paguyuban Bumi Semendung sebagai upaya perlindungan serta pencegahan dari persaingan tidak seimbang antar anggota yang dapat merusak kerukunan dan kelanjutan dari program penguatan daya yang telah dilakukan. Dengan upaya tersebut mampu menjaga kenyamanan pengunjung saat membeli produk pedagang agar tidak merasa kecewa sehingga pedagang mampu mendapatkan manfaat dengan hasil yang maksimal.

### 3. Memperkuat Keinternalan Antar Anggota

Strategi pemberdayaan masyarakat juga berupaya menciptakan iklim atau suasana guna memunculkan potensi masyarakat untuk dapat berkembang. Proses ini merupakan proses dimana anggota yang menerima strategi pemberdayaan menjadi nyaman dan tercipta iklim yang kondusif. Untuk itu, sebagai upaya untuk memunculkan daya masyarakat, perlu adanya dorongan, motivasi, serta upaya membangkitkan kesadaran dan mengembangkan potensi tersebut.

Dari hasil wawancara dengan ketua Paguyuban Bumi Semendung, Paguyuban Bumi Semendung mengadakan kegiatan kerja bakti rutin. Kerja bakti rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali oleh Paguyuban Bumi Semendung baik dari anggota maupun pengurus. Kerja bakti rutin tersebut

dilaksanakan karena letak Lapak Bumi Semendung yang berada pada lingkungan terbuka yaitu pada area persawahan, sehingga akan mudah terlihat kotor. Tujuan dari kegiatan kerja bakti rutin tersebut, diharapkan kebersamaan antar anggota paguyuban menjadi rukun, mempunyai rasa kesadaran akan kepedulian memiliki lapak, dan suasana yang kondusif sehingga potensi mereka berdagang semakin berkembang baik.

Paguyuban Bumi Semendung menggunakan kegiatan kerja bakti rutin untuk menjaga kebersihan lapak sehingga pengunjung datang akan nyaman dan juga untuk menciptakan pedagang yang mempunyai rasa kebersamaan, rasa kesadaran akan kepedulian memiliki lapak, dan suasana kerja yang kondusif antar anggota. Dengan kegiatan kerja bakti rutin dapat menjadi sarana yang mampu memperkuat keinternalan antar anggota. Selain itu kegiatan ini dimanfaatkan anggota untuk bermusyawarah membahas berbagai permasalahan yang harus di musyawarahkan.

## **B. Analisis Dampak Penerapan Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota**

Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu hal yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif. Dalam hal ini, dampak yang dimaksud adalah akibat dari adanya pembangunan Lapak UMKM Bumi Semendung melalui strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung sebagai pengelola.

Sedangkan kesejahteraan merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Menurut Badan Pusat Statistik kesejahteraan dapat diukur dari aspek pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan perumahan. Berdasarkan objek penelitian adalah anggota Paguyuban Bumi Semendung jika indikator kesejahteraan anggota menunjukkan dampak positif maka Lapak UMKM Bumi Semendung melalui Paguyuban Bumi Semendung sebagai pengelola mampu berdampak meningkatkan kesejahteraan anggota. Sedangkan jika menunjukkan dampak-dampak negatif maka belum mampu meningkatkan kesejahteraan anggota. Dampak penerapan strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota diantaranya

#### 1. Pendapatan

Dampak keberadaan Lapak UMKM Bumi Semendung melalui strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung selaku pengelola dirasa cukup memberikan perubahan untuk para masyarakat sekitar yang lalu bergabung menjadi anggota. Perubahan yang dirasakan mulai dari segi pendapatan yang diterima atau didapatkan oleh setiap anggota. Pendapatan merupakan aspek kesejahteraan yang sangat menentukan apakah seseorang sudah merasakan sejahtera atau belum, karena jika pendapatan sudah baik sudah bisa dipastikan dalam aspek yang lain juga bisa dipenuhi dengan baik. seperti halnya yang dirasakan para anggota Paguyuban Bumi Semendung sudah merasakan ada perubahan dari sebelumnya bergabung menjadi



anggota. Walaupun nominal yang diperoleh tidak sebesar para pekerja kantor, tapi pendapatan yang diterima sudah dikatakan meningkat dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mulai dari kebutuhan pokok atau kebutuhan penunjang lainnya.

Tabel 4.1

## Peningkatan Pendapatan Anggota Paguyuban Bumi Semending

No.	Nama	Rata-Rata Pendapatan Per Bulan (Rp)	
		Sebelum Bergabung	Setelah Bergabung
1	Wahyu Sri H	1.000.000	2.000.000
2	Marno	1.000.000	1.600.000
3	Nur Habibah	1.500.000	2.100.000
4	Rahayuningsih	1.000.000	2.000.000
5	Opy Oktasari	2.000.000	2.500.000
6	Rahayu Wilujeng	1.000.000	1.500.000
7	Rita	1.300.000	1.900.000
8	Tiara Ambarwati	900.000	1.400.000
9	Dian Puji L	1.000.000	1.500.000
10	Sriyatun	1.200.000	1.700.000
11	Nurul	1.500.000	2.000.000
12	Narto	800.000	1.000.000
13	Rokhim	Tergantung Hasil Panen	650.000

Sumber: Wawancara Anggota Paguyuban, 2023

Dilihat dari para anggota yang sebelumnya memiliki pekerjaan dengan menjadi serabutan masak, jualan makanan dirumah secara online, jaga toko, dan bertani yang memiliki penghasilan pas-pasan. Namun dengan bergabung menjadi anggota paguyuban yang bekerja di Lapak UMKM Bumi Semending menjadi sarana yang memberikan peningkatan pendapatan bagi anggota yang dulu berpenghasilan pas-pasan, hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan para

anggota. Sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan bagi para anggota yang sebelumnya bekerja sebagai petani juga bisa merasakan perubahan dari yang sebelumnya belum bergabung dan setelah bergabung menjadi anggota Paguyuban Bumi Semendung. Pendapatan yang diperoleh lebih baik dan lebih tetap atau pasti dibandingkan pendapatan dari bertani yang tidak tetap setiap hari panen, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tidak bisa dilakukan sehari-hari padahal setiap hari ada kebutuhan yang harus dipenuhi. Adanya Lapak UMKM Bumi Semendung sangat dirasakan perubahannya dari segi pendapatan yang diterima. Para anggota bisa memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum bisa terpenuhi dengan baik. Walaupun pendapatan yang diterima tak sebesar pekerja kantor, tetapi pendapatan yang diterima sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan para anggota.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik garis besar, bahwa dampak keberadaan Lapak UMKM Bumi Semendung melalui strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung selaku pengelola memberikan gejala-gejala perubahan atau akibat dalam aspek pendapatan yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dari aspek pendapatan.

## 2. Kesehatan

Aspek kesehatan merupakan salah satu aspek yang wajib dipenuhi, hal ini juga hak yang harus didapatkan setiap warga negara untuk mendapatkan

fasilitas kesehatan yang memadai. Tetapi walaupun makin banyaknya fasilitas-fasilitas kesehatan, jika pendapatan mereka tidak mencukupi maka aspek kesehatan pasti tidak akan jadi prioritas untuk dipenuhi karena ada hal atau aspek lain yang lebih penting untuk harus dipenuhi terlebih dahulu. Hal itulah yang sering dirasakan oleh para masyarakat kecil. Padahal jika mereka merasakan sehat tentunya mereka juga bisa melaksanakan aktifitas-aktifitas sehari-hari terutama untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan.

Dampak keberadaan Lapak UMKM Bumi Semendung melalui strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dari aspek kesehatan juga bisa dirasakan oleh para anggota. Perubahan yang dirasakan yaitu dari sebelum mereka bergabung menjadi anggota dan setelah menjadi anggota. Sebelum bergabung menjadi anggota, aspek kesehatan bisa terpenuhi tetapi belum maksimal karena terkadang ada kebutuhan lain yang lebih mendesak untuk dipenuhi terlebih dahulu. Dengan adanya Lapak UMKM Bumi Semendung para anggota bisa mendapatkan penghasilan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan penunjang, seperti kebutuhan dalam membeli obat-obatan atau kebutuhan pengobatan di layanan kesehatan. Sehingga dari aspek kesehatan para anggota merasakan jika terjadi peningkatan dari sebelumnya.

### 3. Pendidikan

Dampak keberadaan Lapak UMKM Bumi Semendung dilihat dari segi pendidikan cukup dirasakan oleh para anggota UMKM. Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara, pendidikan salah satu aspek yang

bisa mencerdaskan anak bangsa terutama bagi para penerus bangsa. Sehingga pendidikan sangat dibutuhkan bagi semua anak-anak bangsa, karena dengan pendidikan mereka akan lebih mengetahui tentang kemajuan zaman dan teknologi yang semakin maju, jika para penerus bangsa tidak merasakan dunia pendidikan, mereka akan susah mengikuti zaman yang semakin maju dan serba canggih. Dalam masa kedepan semua hal dinilai dari tingkat pendidikan yang pernah diraih para anak bangsa, jadi pendidikan sangat penting untuk dipenuhi.

Dalam aspek pendidikan ada perubahan yang dirasakan oleh para anggota Paguyuban Bumi Semendung dari sebelum bergabung menjadi anggota dan setelah bergabung menjadi anggota. Setelah adanya Lapak UMKM Bumi Semendung dan memutuskan untuk bergabung menjadi anggota perubahan mulai dirasakan, yaitu mereka bisa memberikan kesempatan kepada keluarga mereka untuk merasakan pendidikan tinggi yang memang layak untuk mereka dapatkan. Pendapatan dari menjadi anggota bisa untuk memenuhi kebutuhan serta memberikan uang saku sekolah kepada anak. Dampak keberadaan Lapak UMKM Bumi Semendung melalui strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung, para keluarga mereka tidak ada yang tidak sekolah ataupun putus sekolah, meskipun lulusannya beragam ada yang lulus SMA dan ada juga yang bisa meneruskan ke jenjang tinggi seperti berkuliah. Sehingga hal ini bisa menunjukkan tingkat kesejahteraan dalam aspek pendidikan.

#### 4. Perumahan

Perumahan merupakan kebutuhan pokok bagi semua manusia karena perumahan digunakan para masyarakat untuk berteduh dan berlindung dari sinar matahari serta hujan. Pemukiman yang layak dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai adalah hak semua warga Negara. Peran Dampak keberadaan Lapak UMKM Bumi Semendung melalui strategi Paguyuban Bumi Semendung bisa dilihat dari aspek perumahan dari sebelum para masyarakat bergabung menjadi anggota dan setelah bergabung menjadi anggota.

Dengan bergabung menjadi anggota Lapak UMKM Bumi Semendung, pendapatan yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhan makan sehari-hari juga bisa untuk membayar listrik, membayar tagihan PDAM. Dengan berdirinya Lapak UMKM Bumi Semendung para anggota yang bergabung mulai merasakan adanya peningkatan dalam kesejahteraan. Terutama dari aspek perumahan atau pemukiman yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi mendatang. Maka aspek ini memang sangat penting untuk dipenuhi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Lapak UMKM Bumi Semendung melalui strategi Paguyuban Bumi Semendung selaku pengelola berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dari aspek perumahan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan di awal penelitian “Strategi Pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Paguyuban (Studi pada Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun)” maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pemberdayaan Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu, peningkatan kompetensi anggota, standarisasi harga produk pedagang, dan memperkuat keinternalan antar anggota.
2. Dampak penerapan strategi Paguyuban Bumi Semendung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dikatakan berdampak positif. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator kesejahteraan anggota yang menunjukkan akibat-akibat yang mengarah positif seperti peningkatan pendapatan anggota yang dapat memelihara kesehatan, memenuhi pendidikan anak, dan memenuhi kebutuhan operasional dasar rumah.

#### **B. Saran**

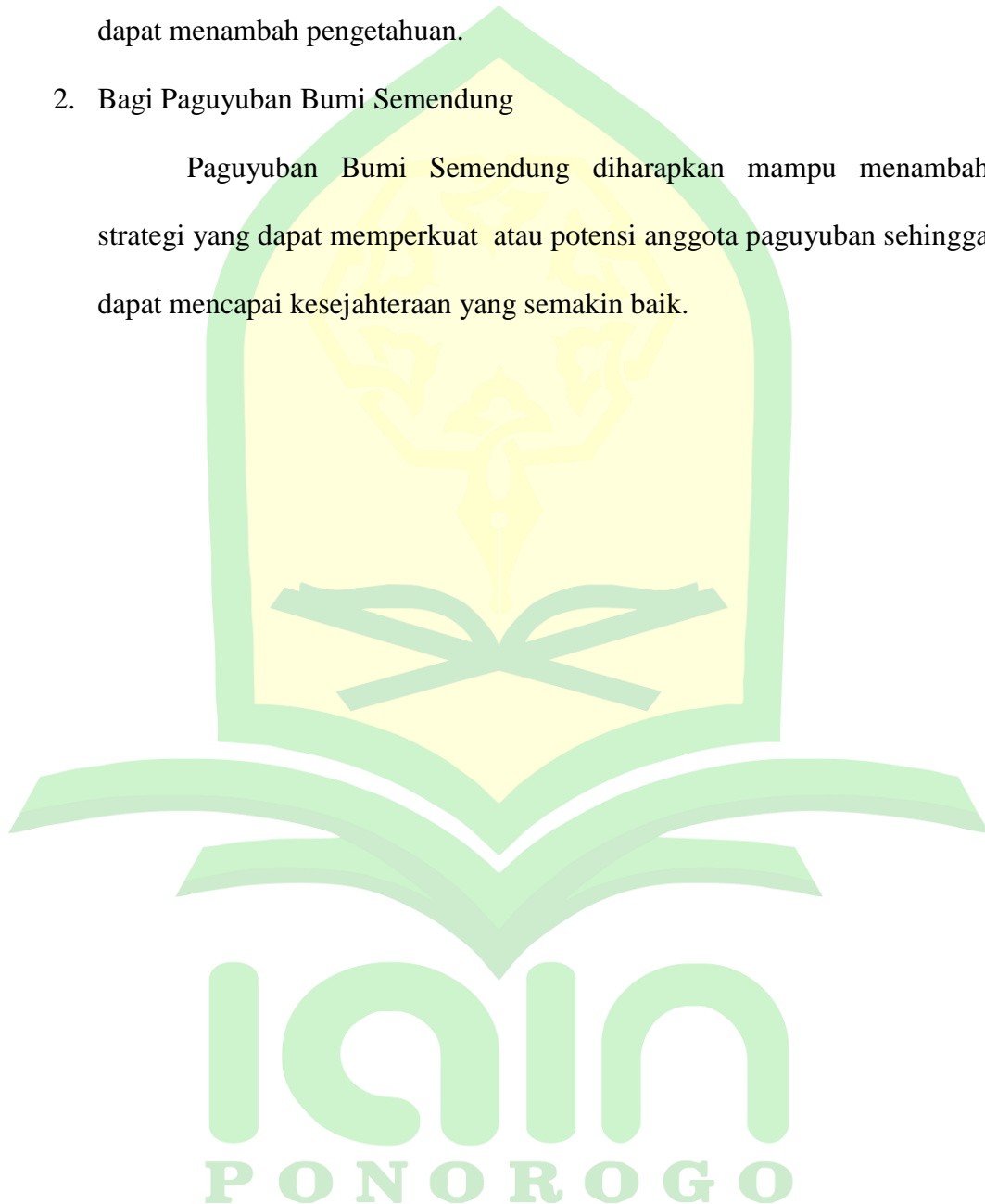
Berdasarkan penjabaran hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya dengan objek, teori, dan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah pengetahuan.

### 2. Bagi Paguyuban Bumi Semendung

Paguyuban Bumi Semendung diharapkan mampu menambah strategi yang dapat memperkuat atau potensi anggota paguyuban sehingga dapat mencapai kesejahteraan yang semakin baik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Zulkarnain. "Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 22, no. 1 (2020).
- Alviyah, Umi. "Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dalam Pengembangan Ekonomi Keluarga Didesa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Ambarsari, Novita, dan Luhur Prasetyo. "Perilaku Pedagang di Pasar Wisata Plaosan dalam Prespektif Etika Bisnis Islam." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 2, no. 1 (2022).
- Angkuku, Lindayanti. "Strategi Pengurus TP-PKK Flamboyan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota di Desa Wara'a Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara." Skripsi, Universitas Sintuwu Maroso, 2022.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- A'yunina, Qurroti. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Subur Tani Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)." Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2021.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Badan Pusat Statistik. "BPS Kesejahteraan Rakyat 2019." Diakses 20 Februari 2023. <https://www.bps.go.id/publication/2019/indikator-kesejahteraan-rakyat-2019.html>.
- Bintarto. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001.
- Bustami. *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perspektif Ekonomi Islam*. Ciputat: Penerbit A-Empat, 2015.
- Chapra, M. Umer. *The Future of Economics: an Islamic Perspective*. Jakarta: Shari'ah Economics and Banking Institute, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Diponegoro, 2010.
- Dewi, Sintia Citra. "Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

- Enjel, Sesi. “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji).” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Fahrudin, Adi. *Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora, 2012.
- . *Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora, 2012.
- . *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fathoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Fitrah, Muh., dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Habibah. Wawancara, 19 April 2023.
- Hartini, Wahyu Sri. Wawancara, 19 April 2023.
- Haya, Ayunda Fadya. “Peran Home Industry Roti Della Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Karangmulya, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu).” Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara Observasi Dan Focus Groups*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Intan, Menara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan, 2004.
- Ismail, Munawar, Dwi Budi Santosa, dan Ahmad Erani Yustika. *Sistem Ekonomi Indonesia: Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Istikhomah, Nisa. “Peranan Pengelolaan Pasar Tradisional Sigunggung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.” Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Junaidi. “Konsep Negara Kesejahteraan Menurut M. Umer Chapra.” *Syari’ah* 9, no. 1 (2021): 13–36.
- Karunia, Cholifah Karunia, dan Unun Roudlotul Janah. “Peranan UMKM Di Desa Kajang ntuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Tinjauan Maqāṣid Syarī’ah.” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (2023).

- Kurniawan, Agung, dan Hamsah Hudafi. "Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat." *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 15, no. 1 (2021).
- Kuswardinah, Asih. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: UNNES Press, 2019.
- La Patilaiya, Hairudin. *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Lubis, Solly. *Umat Islam dalam Globalisasi*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Mardikanto, Totok, dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Marno. Wawancara, 19 April 2023.
- Meliza, Izra. "Peran Usaha 'Kerupuk Tiram' Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mudhofar, Kharis. "Peranan Industri Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Patran Desa Sambilawang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat, 2019.
- Oktasari, Opy. Wawancara, 19 April 2023.
- Opy Oktasari. Wawancara, 19 April 2023.
- Permatasari, Feni. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di BUMDes Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Prasetyo, Dimas Arys, dan Nasikh. "Penguatan UMKM Melalui Inovasi 'Lapak UMKM' Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi di Masa Pandemi." *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2022).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rahayuningsih. Wawancara, 19 April 2023.
- Rahma, Mevianti Nur, dan Amin Wahyudi. "Strategi Pedagang Pasar Tradisional Senin Barokah Abadi Kecamatan Dolopo Dalam Mempertahankan

- Eksistensinya Pada Masa Pandemi COVID-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. 1 (2022).
- Rizaki, Ahmad Syahrur. “Dampak Revitalisasi Pasar Legi Ponorogo Terhadap Kesejahteraan Pedagang.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.
- Rohmah, Istigfaroh Nur. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu Di Singolangu Magetan).” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.
- Rokhim. Wawancara, 19 April 2023.
- Safitri, Intan. “Analisis Peran Sektor Perikanan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran).” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Sari, Febria Lesmita. “Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.” Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Sartika, Dwi. “Analisis Peran Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Sumber Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Sumber Jaya).” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi, Birokrasi, dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Setiawan, Lalu. “Peran pasar tradisional dalam meningkatkan perkembangan usaha masyarakat: studi kasus di pasar Cemara kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang kota Mataram.” Skripsi, UIN Mataram, 2020.
- Soetomo. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- . *Keswadayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sondang, Siagian P. *Managemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Statistik, Badan Pusat. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022*. Jakarta: BPS RI, 2022.
- Sugiharti. Wawancara, 10 Desember 2022.
- . Wawancara, 12 April 2023.
- . Wawancara, 12 April 2023.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014.
- Sunarti, Euis. *Indikator Keluarga Sejahtera Dan Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutan*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2005.
- Syihabuddin, Syihabuddin. “Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbener Bae Kudus.” Skripsi, IAIN Kudus, 2019.
- Tamboto, Henry J.D, dan Allen A.Ch. Manongko. *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir*, 2019.
- Wafa, Faqih El. “Implikasi Teori Maqasid Al-Syari’ah Al-Syatibi Terhadap Perilaku Konsumen.” *Jurnal Hadratul Madaniyah* 9, no. 1 (2022).
- Wardianti, Ria Rizqy. “Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan).” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Widyastuti, Atriana. *Analisis hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah*. Semarang: Kampus Sekaran Gunungpati, 2009.
- Yusra, Zhera. “Strategi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Al-Ikwan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Anggota Koperasi.” Skripsi, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.